

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PENGAJARAN HURUF HIJAIYAH
(Studi pada Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III
Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

UMARUL FARUQ

NIM: 2102010011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PENGAJARAN HURUF HIJAIYAH
(Studi pada Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III
Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh:

UMARUL FARUQ

NIM: 2102010011

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umarul Faruq

NIM : 2102010011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Umarul Faruq

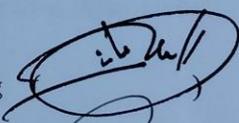
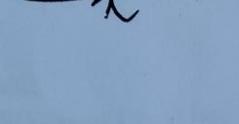
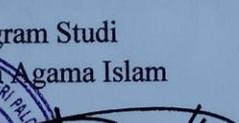
NIM. 2102010011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Media Audio Visual dalam Pengajaran Huruf Hijaiyah (Studi pada Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Umarul Faruq Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010011, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025 M bertepatan dengan 25 Muharram 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 31 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. H. Kartini, M.Pd. | Penguji I |  |
| 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 5. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. وَبَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Media Audio Visual dalam Pengajaran Huruf Hijaiyah (Studi pada taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar sari kabupaten Luwu Timur)”.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor UIN Palopo; Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I; Dr. Masruddin, H.Hum., selaku Wakil Rektor II; dan Dr.

Takdir, S.H., MH., selaku Wakil Rektor III UIN Palopo, yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi ini menjadi universitas yang unggul.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan FTIK; Dr. Hj. Fauziah Zainudin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I; Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II; dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III UIN Palopo, yang telah membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang berkualitas.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam; Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam; serta Nurjannah, S.Pd., M.Pd., selaku staf yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Abdul Rahim Karim, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh studi.
5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. dan Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik dan membantu penulis selama menempuh studi.
7. Zainudin S., S.E., M.Ak., selaku Kepala UPT Perpustakaan, beserta staf perpustakaan UIN Palopo, yang telah membantu dalam pengumpulan literatur dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Ustadz Relo Budiman, selaku Kepala TKA Darul Ulum III; Ustadzah St. Anindi Rela Avnia, selaku pengajar dan pembimbing TKA Darul Ulum III.

9. Peserta didik TKA Darul Ulum III Desa Mekar Sari yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian ini.
10. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Relo Budiman dan ibunda St. Anindi Rela Avnia, yang telah mengasuh, mendidik, dan memberikan kasih sayang tanpa batas. Tanpa doa dan restu mereka, penulis bukanlah siapa-siapa. Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka, semoga senantiasa dilindungi dan diberkahi oleh Allah Swt.
11. Teman-teman kontrakan (Fahrul Husaini, Ahmad Hilmy Khusni Syam, Fauzi Alamsyah, Ismail Bachtiar, Ibnu Firmasyah, Adzmi Ahmad, Kurniawan) yang telah menemani dan membantu selama proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI A) angkatan 2021, yang senantiasa menjaga solidaritas, menjalin ukhuwah Islamiyah, dan saling memotivasi hingga tahap penyelesaian skripsi ini. Salam sukses untuk kita semua.

Semoga segala upaya dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan kemudahan dari Allah Swt. dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Kalaena, 25 Februari 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama Huruf | Latin | Nama |
|------------|------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | be |
| ت | Ta | t | te |
| ث | Şa | ş | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | Zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | g | ge |

| | | | |
|---|--------|----------------|----------|
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | qi |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| ه | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ' | apostrof |
| ي | Ya | y ¹ | ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------------|---------------|--------------------|-------------|
| أ | <i>Fathah</i> | A | a |
| إ | <i>Kasrah</i> | I | i |
| أ | <i>Ḍammah</i> | U | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| يَ | <i>Fathah dan ya'</i> | ai | a dan i |
| وَّ | <i>Fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|--------------------|----------------------------|-----------------|---------------------|
| آ... / ي... / ا... | <i>Fathah dan alif/ya'</i> | ā | a dan garis di atas |
| إِ | <i>Kasrah dan ya'</i> | ī | i dan garis di atas |
| أُ | <i>Ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk *ta' marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta' marbūṭah* yang hidup (berharakat *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*) ditransliterasi menjadi (t). Sedangkan *ta' marbūṭah* yang mati (berharakat *sukun*) ditransliterasi menjadi (h).

Jika kata yang diakhiri dengan *ta' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *ta' marbūṭah* tersebut ditransliterasi menjadi (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ) dalam transliterasi dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah* tersebut. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعَمُّ : *nu‘ima*
عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *bertasydid* (ّ) berada di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf yang berharakat *kasrah* (ِ), maka transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Alī*
عَرَبِيٌّ : *‘Arabī*

6. Kata Sandang (Al-)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah (Apostrof)

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

سَيِّئٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Kata Arab yang Lazim dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari al-Qur'an), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata, “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun *ta' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan pada *lafẓ al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Innā awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-lazī unzila fī al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūsī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd, ditulis menjadi: Abū Zayd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zayd, Naṣr Ḥāmid Abū).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|-------------------|--|
| Swt. | = <i>subhānahu wa ta'ālā</i> |
| saw. | = <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| as. | = <i>'alaihi al-salām</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| TKA | = Taman Kanak-kanak Al-Qur'an |
| PAI | = Pendidikan Agama Islam |
| PTK | = Penelitian Tindakan Kelas |
| dkk | = Dan Kawan Kawan |
| Q.S..../:...: ... | = QS (nama surah)/(nomor surah):(nomor ayat) |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | viii |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR AYAT | xviii |
| DAFTAR HADIS | vix |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| ABSTRAK | xxiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 9 |
| B. Kajian Teori..... | 13 |
| C. Kerangka Pikir..... | 31 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 33 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Prosedur Penelitian..... | 35 |

| | |
|---|-----------|
| C. Sasaran Penelitian | 38 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| F. Teknik Analisis Data | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| A. Deskripsi TKA Darul Ulum III | 46 |
| B. Hasil Penelitian | 49 |
| C. Pembahasan..... | 62 |
| BAB V PENUTUP | 67 |
| A. Kesimpulan..... | 67 |
| B. Implikasi..... | 68 |
| C. Saran..... | 69 |
| DATAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR AYAT

| | |
|---|----|
| Kutipan Ayat Q.S. al-Alaq/96: 1-5 | 28 |
|---|----|

DAFTAR HADIS

| | |
|---|----|
| HR. Tirmidzi no. 5027 tentang belajar dan pengajaran Al-Qur'an..... | 2 |
| HR. Tirmidzi, no. 2910 tentang keutamaan membaca Al-Qur'an | 27 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu | 11 |
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pendidik..... | 38 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta Didik | 39 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes..... | 40 |
| Tabel 3.4 kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran.... | 45 |
| Tabel 4.1 Data Hasil Tes Siklus I Pengenalan Huruf Hijaiyah | 53 |
| Tabel 4.2 Lembar Observasi Pendidik Siklus I..... | 54 |
| Tabel 4.3 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I | 55 |
| Tabel 4.4 Data Hasil Tes Siklus II Pengenalan Huruf Hijaiyah | 59 |
| Tabel 4.5 Lembar Observasi Pendidik Siklus II..... | 61 |
| Tabel 4.6 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka pikir pengenalan huruf <i>hijaiyah</i> | 32 |
| Gambar 3.1. Alur pelaksanaan PTK model Kemmis & Mc. Taggart | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nilai Pra-Siklus Peserta Didik TPQ Darul Ulum III

Lampiran 2 Soal *pre test* dan *post test*

Lampiran 3 Rubrik Penilaian Soal Tes

Lampiran 4 Perbandingan Nilai Tes Siklus I dan Siklus II

Lampiran 5 Modul Ajar

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Persuratan

ABSTRAK

Umarul Faruq, 2025. *“Penerapan Media Audio Visual dalam Pengajaran Huruf Hijaiyah (Studi pada Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur).”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hisban Thaha dan Arifuddin.

Penelitian ini membahas penerapan media audio visual dalam pembelajaran huruf hijaiyah di TKA Darul Ulum III Mekar Sari, Kabupaten Luwu Timur. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, yang ditandai oleh tingkat ketuntasan awal yang masih di bawah standar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penerapan media audio visual, mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik TKA Darul Ulum III yang menunjukkan tingkat penguasaan huruf hijaiyah yang masih rendah di awal penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual mampu diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan huruf hijaiyah. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar peserta didik, dari 26,67% pada pra-siklus menjadi 80% pada akhir siklus II. Meskipun terdapat kendala teknis pada tahap awal, hambatan tersebut dapat diatasi melalui perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, media audio visual dinyatakan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di tingkat dasar.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Huruf Hijaiyah, Penelitian Tindakan Kelas

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Umarul Faruq, 2025. *“The Application of Audio-Visual Media in Teaching Hijaiyah Letters (A Study at the Qur'anic Kindergarten Darul Ulum III Mekar Sari, East Luwu Regency).”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Hisban Thaha and Arifuddin.

This study examines the application of audio-visual media in the teaching of Hijaiyah letters at Qur'anic Kindergarten (TKA) Darul Ulum III Mekar Sari, East Luwu Regency. The main issue addressed in this research is the low ability of students to recognize Hijaiyah letters, as indicated by initial mastery levels below the expected standard. The objective of this research is to analyze the implementation process of audio-visual media and evaluate its effectiveness in improving students' learning outcomes. The study employs a Classroom Action Research (CAR) approach, conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques include tests, observation, and documentation. The subjects of the study are students at TKA Darul Ulum III who initially demonstrated a low level of Hijaiyah letter recognition. The results reveal that audio-visual media can be effectively implemented and positively contribute to students' mastery of Hijaiyah letters. This is evidenced by the increase in learning completeness, from 26.67% in the pre-cycle to 80% by the end of the second cycle. Although some technical difficulties were encountered in the early stages, these were successfully addressed through adjustments in the subsequent cycle. Therefore, audio-visual media is deemed effective for use in foundational Qur'anic literacy education.

Keywords: Audio-Visual Media, Hijaiyah Letters, Classroom Action Research

Verified by UPB

الملخص

عمر الفاروق، 2025 "تطبيق الوسائل السمعية – البصرية في تعليم الحروف الهجائية (دراسة في روضة القرآن دار العلوم الثالثة، مكارساري، منطقة لُووُ الشارقة)" رسالة جامعية، شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: حسابان طه وعارف الدين.

يتناول هذا البحث تطبيق الوسائل السمعية – البصرية في تعليم الحروف الهجائية في روضة القرآن دار العلوم الثالثة بمكارساري، منطقة لُووُ الشارقة. وتتمثل المشكلة الرئيسية في ضعف قدرة التلاميذ على التعرف على الحروف الهجائية، كما يتضح من انخفاض نسبة إتقان الدروس في المرحلة الأولى، والتي كانت دون المستوى المطلوب. ويهدف هذا البحث إلى تحليل عملية تطبيق الوسائل السمعية – البصرية وقياس فعاليتها في تحسين قدرة التلاميذ. أستخدم في هذا البحث منهج البحث الإجمالي (PTK) الذي نُفذ في خلال دورتين، شملت كل دورة مراحل التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتقويم. وتم جمع البيانات من خلال الاختبارات والملاحظات والتوثيق. وكانت وحدات البحث (المشاركون في هذا البحث) من تلاميذ روضة القرآن دار العلوم الثالثة الذين أظهرت نتائجهم ضعفاً في إتقان الحروف الهجائية في بداية البحث. وقد أظهرت نتائج البحث أن الوسائل السمعية – البصرية قابلة للتطبيق بشكل جيد، وأسهمت بشكل إيجابي في تحسين إتقان التلاميذ للحروف الهجائية. ويتضح ذلك من خلال ارتفاع نسبة إتقان الدرس من 67.26% في المرحلة قبل الدورة إلى 80% في نهاية الدورة الثانية. وعلى الرغم من وجود بعض العقبات الفنية في المرحلة الأولى، إلا أنه تم التغلب عليها من خلال تصحيحات في الدورة التالية. وبناءً على ذلك، تبين أن الوسائل السمعية – البصرية فعالة لتطبيقها في تعليم قراءة وكتابة القرآن الكريم في المستوى المبتدئ.

الكلمات المفتاحية: الوسائل – السمعية البصرية، الحروف الهجائية، البحث الإجمالي

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pesat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di era revolusi digital telah secara fundamental mengubah lanskap kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Kita kini hidup di tengah kemunculan generasi digital native, yaitu anak-anak yang sejak lahir sudah akrab dan tumbuh bersama teknologi digital. Karakteristik belajar mereka sangat unik; mereka cenderung lebih adaptif dan responsif terhadap pembelajaran yang interaktif, visual, dan berbasis multimedia, berbeda dengan metode konvensional yang cenderung satu arah. Fenomena ini menghadirkan tantangan besar sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan. Bagi institusi formal maupun non-formal, seperti Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA), yang masih sering mengandalkan pendekatan tekstual, ceramah, dan hafalan, adaptasi menjadi sebuah keharusan. Penting bagi para pendidik untuk berinovasi dan menemukan cara-cara baru agar proses pembelajaran tetap relevan, menarik, dan mampu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik di era digital ini, sehingga potensi mereka dapat berkembang secara optimal.¹

Penguasaan huruf hijaiyah memegang peranan yang sangat fundamental dan tidak dapat diabaikan. Secara normatif, Rasulullah saw. telah menegaskan dalam sabda beliau:

¹ Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 1.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.
(رواه البخاري).

Artinya:

“Diriwayatkan dari Utsman r.a.: Nabi Saw. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Al-Bukhari).²

Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah merupakan fondasi utama yang mutlak diperlukan sebelum anak dapat membaca dan memahami Al-Qur'an secara mandiri. Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tahap selanjutnya sangat bergantung pada penguasaan anak dalam mengenali dan melafalkan huruf-huruf dasar tersebut dengan tepat. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) yang masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi dasar ini secara efektif.³

Anak usia dini pada umumnya memiliki rentang perhatian yang terbatas dan cenderung cepat bosan terhadap penyajian materi yang monoton. Kondisi ini semakin diperparah oleh maraknya stimulasi visual digital yang mereka terima sehari-hari melalui berbagai media, sehingga minat belajar terhadap metode tradisional pun semakin berkurang. Berdasarkan hal tersebut, pengasahan

² Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Fadhailul Qur'an, Juz 6, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 108.

³ Sindi Ladya Baharizqi dkk., “Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar,” *Jurnal Lensa Pendas* 8, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2504>.

kecerdasan dan pengembangan potensi anak perlu dilakukan sejak dini melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.⁴ Pendekatan semacam ini terbukti mampu menumbuhkan minat belajar serta mengoptimalkan bakat mereka. Oleh karena itu, para pendidik dituntut untuk merancang strategi pembelajaran huruf hijaiyah yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik di era digital ini.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) Darul Ulum III Mekar Sari, Kabupaten Luwu Timur, peneliti mengidentifikasi beberapa kendala utama yang menghambat efektivitas proses pembelajaran huruf hijaiyah. Pertama, metode pembelajaran yang diterapkan masih cenderung bertumpu pada pendekatan konvensional (metode Iqra') dengan sistem individual. Hal ini terlihat dari dominannya penggunaan buku teks tanpa variasi media pembelajaran yang memadai, sehingga kurang mampu memicu rasa ingin tahu dan antusiasme anak. Kedua, minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif yang relevan dengan karakteristik anak usia dini. Pengajar masih sangat bergantung pada buku Iqra' atau sejenisnya tanpa dukungan media visual atau audio yang bervariasi. Ketiga, sebagai konsekuensi dari dua poin sebelumnya, tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Kondisi ini secara jelas menunjukkan adanya kesenjangan antara metode pengajaran yang digunakan dengan karakteristik belajar peserta didik di era digital, dan mengindikasikan kebutuhan mendesak akan inovasi dalam

⁴ Andi Arif Pamessangi, "Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini dalam Belajar Bahasa Arab."

metode dan media pembelajaran yang dapat diselaraskan, guna memastikan anak mendapatkan stimulasi yang optimal dalam proses pengenalan huruf hijaiyah.

Media audio visual menawarkan solusi strategis yang relevan untuk mengatasi problematika yang ada, yang menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis audio visual mampu mencapai tingkat kelayakan sangat tinggi dalam pembelajaran bahasa Arab. Media ini memiliki keunggulan karena mampu memadukan dua jenis stimulus utama secara bersamaan.⁵ Media ini memiliki keunggulan karena mampu memadukan dua jenis stimulus utama secara bersamaan: stimulus visual (misalnya, menampilkan bentuk huruf hijaiyah) dan stimulus auditori (yaitu, suara pelafalan huruf tersebut). Pendekatan multisensori ini sangat sesuai dengan cara belajar anak usia dini yang cenderung menyerap informasi lebih baik melalui pengalaman konkret dan interaktif, di mana mereka dapat melihat dan mendengar secara simultan.⁶

Media audio visual memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang jauh lebih imersif, menarik, dan menyenangkan, membantu anak mengasosiasikan bentuk visual huruf dengan bunyi yang sesuai, sehingga proses pemahaman dan daya ingat terhadap huruf hijaiyah menjadi lebih mudah dan efektif. Berbagai penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Yolita Desiani da Siti Istiqomah, telah membuktikan secara empiris efektivitas pendekatan audio

⁵ Kartini dkk., "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 245–51.

⁶ St Marwiyah dkk., *Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara*, 4, no. 2 (2023).

visual dalam meningkatkan penguasaan huruf hijaiyah pada anak, menegaskan bahwa media ini adalah alat yang kuat untuk mendukung proses belajar.⁷

TKA Darul Ulum III yang memiliki keterbatasan sumber daya, penelitian ini mengembangkan model audio visual sederhana yang mudah diadopsi. Penggunaan poster audio yang menggabungkan gambar huruf hijaiyah dengan rekaman suara pelafalannya menjadi salah satu alternatif yang praktis dan terjangkau. Model ini tidak memerlukan infrastruktur canggih namun tetap mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dibandingkan metode konvensional. Media ini dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis, mengurangi kejenuhan peserta didik, serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.⁸ Suasana belajar yang menyenangkan juga dapat tercipta melalui penggunaan media, sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.⁹

Problematika yang teridentifikasi di TKA Darul Ulum III dan potensi besar media audio visual, penelitian ini akan berfokus secara spesifik pada penerapan media audio visual sederhana (poster audio) yang dirancang agar praktis dan mudah diadaptasi oleh TKA, bahkan dengan sumber daya yang terbatas. Pendekatan inovatif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini. Dengan demikian,

⁷ Yolita Desiani dan Siti Istiqomah, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun," *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2, no. 2 (2023): 105–15.

⁸ Susi Susanti dkk., *Desain Media Pembelajaran SD/MI* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 128.

⁹ Desiani dan Istiqomah, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun."

pendidikan Al-Qur'an dapat tetap relevan dan efektif di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan secara komprehensif, penelitian ini mengangkat judul: "**Penerapan Media Audio Visual dalam Pengajaran Huruf Hijaiyah (Studi pada Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur)**".

B. Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penerapan metode pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan mengenal dan memahami huruf *hijaiyah* pada 15 peserta didik di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audio visual di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur?
2. Apakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf *hijaiyah* pada peserta didik di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur?

D. Tujuan

Berdasarkan proses rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan media audio visual di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur.
2. Menganalisis hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf *hijaiyah* di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur setelah penerapan media audio visual.

E. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Pengembangan Teori Pembelajaran: Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang efektivitas media audio visual dalam pembelajaran mengenal huruf *hijaiyah*. Hal ini akan memperkaya literatur tentang metode pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur.
 - b. Pemahaman Lebih Mendalam tentang media audio visual: Penelitian ini memberikan wawasan tentang dampak pembelajaran multisensori (gabungan visual dan auditori) terhadap proses belajar peserta didik, terutama dalam mengenal huruf *hijaiyah*.
 - c. Kontribusi terhadap Kurikulum Pendidikan Agama: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan atau memperbaiki kurikulum pembelajaran di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur, sehingga lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf *Hijaiyah*: Dengan penerapan media audio visual, diharapkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah* dapat meningkat, sehingga mereka lebih cepat dan mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- b. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik: Metode pembelajaran yang variatif dan interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur, membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.
- c. Pengembangan Media Pembelajaran yang Inovatif: Penelitian ini dapat memberikan contoh konkret tentang mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, seperti poster audio, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- d. Panduan Bagi Pengajar Taman Kanak-kanak Al-Qur'an: Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengajar TKA Darul Ulum III Mekar Sari untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga proses belajar mengajar lebih optimal.
- e. Solusi atas Kendala Pembelajaran: Penelitian ini juga mengidentifikasi kendala dalam penerapan media audio visual dan memberikan solusi praktis, sehingga metode ini dapat digunakan lebih luas di berbagai TKA lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah dilakukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini oleh para peneliti sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imroatun, Birru Muqdamien, Ilzamudin, dan Muhajir pada tahun 2023 dengan judul “Pengenalan Huruf *Hijaiyah* untuk Anak Usia Dini melalui Pengasuhan Informal di Indonesia.” Penelitian menunjukkan bahwa pengenalan Al-Qur’an pada anak usia dini di lingkungan pengasuhan informal dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif. Hubungan kekeluargaan yang erat antara anak asuh dan pengasuh menjadi faktor pendukung utama. Proses pengenalannya pun bersifat komplementer, mendukung apa yang diajarkan di sekolah, tanpa menghilangkan naluri belajar sambil bermain pada anak.¹⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yolita Desiani dan Siti Istiqomah pada tahun 2023 dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf *Hijaiyah* Anak Usia 4-5 Tahun.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pengenalan huruf *hijaiyah* pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Falah telah berjalan dengan baik. Perencanaan yang matang, termasuk penyusunan RPPH,

¹⁰ Imroatun dkk., “Pengenalan Huruf Hijaiyah untuk Anak Usia Dini Melalui Pengasuhan Informal di Indonesia,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 3639–47, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4534>.

pengecekan media, serta pengaturan metode dan tempat duduk, telah mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran juga berjalan dengan baik, di mana media audio visual berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf *hijaiyah*. Evaluasi pembelajaran menunjukkan perkembangan yang sangat baik, dengan anak dapat mengenal, menyebutkan, dan membedakan huruf *hijaiyah*, serta memahami hubungan antara bunyi dan huruf sesuai dengan *makhraj*-nya.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Karmila P. Lamadang, Riski Nurfadilah, Asrianti S. Muhsin, Asina, Nurianti, dan Trivivi Julianti pada tahun 2022 dengan judul “Mengenalkan Huruf *Hijaiyah* Menggunakan Poster Huruf Di TKA Al-Amiin Desa Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut.” Penelitian ini membahas tentang penggunaan poster huruf sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan huruf *hijaiyah* kepada anak usia dini di TKA Al-Amiin, Desa Adean, Kecamatan Banggai Tengah, Kabupaten Banggai Laut. Media ini juga melatih kreativitas dan membantu anak-anak lebih cepat mengenal simbol-simbol huruf, meningkatkan minat mereka untuk belajar membaca, dan memperbanyak perbendaharaan kata. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan poster huruf membuat peserta didik semangat belajar dan mudah memahami materi.¹²

¹¹ Desiani dan Istiqomah, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf *Hijaiyah* Anak Usia 4-5 Tahun.”

¹² Karmila P Lamadang dkk., “Mengenalkan Huruf *Hijaiyah* Menggunakan Poster Huruf di TPQ Al-Amiin Desa Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut,” *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 23–28, <https://doi.org/10.51529/kjpm.v2i2.434>.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

| No. | Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|---|---|
| 1. | Penelitian yang dilakukan oleh Imroatun, Birru Muqdamien, Ilzamudin, dan Muhajir pada tahun 2023 dengan judul jurnal Pengenalan Huruf <i>Hijaiyah</i> untuk Anak Usia Dini melalui Pengasuhan Informal di Indonesia. | Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf <i>hijaiyah</i> . | Penelitian ini melibatkan anak usia dini di TKA, sedangkan penelitian terdahulu melibatkan anak usia dini yang diasuh oleh pengasuh informal. |
| 2. | Penelitian yang dilakukan oleh Yolita Desiani dan Siti Istiqomah pada tahun 2023 dengan judul Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf <i>Hijaiyah</i> Anak Usia 4-5 Tahun. | Kedua penelitian sama-sama membahas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran huruf <i>hijaiyah</i> pada anak usia dini. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf <i>hijaiyah</i> melalui penggunaan media yang menggabungkan elemen visual dan audio. Fokus pada pengenalan huruf <i>hijaiyah</i> sebagai | Penelitian ini mengungkapakan penerapan media audio visual berupa poster secara langsung dalam proses pengajaran, sedangkan penelitian terdahulu hanya menekankan pada penggunaan media audio visual sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf <i>hijaiyah</i> . |

| No. | Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|---|
| | | materi pembelajaran untuk anak-anak. | |
| 3. | Penelitian yang dilakukan oleh Karmila P. Lamadang, Riski Nurfadilah, Asrianti S. Muhsin, Asina, Nurianti, dan Trivivi Julianti pada tahun 2022 dengan judul Mengkenalkan Huruf <i>Hijaiyah</i> Menggunakan Poster Huruf Di TKA Al-Amiin Desa Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut. | Kedua penelitian memiliki tujuan sama, yaitu meningkatkan kemampuan mengenal huruf <i>hijaiyah</i> pada anak usia dini di TKA. Kedua penelitian menggunakan media poster untuk membantu proses pembelajaran. Kedua penelitian menekankan pada aspek kemampuan mengenal huruf <i>hijaiyah</i> . | Penelitian ini secara jelas menggunakan media audio visual berbentuk poster audio, sedangkan penelitian terdahulu tidak secara jelas menyebutkan penggunaan media audio visual, namun media posternya juga mengakomodasi gaya belajar visual. |

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian Imroatun dkk, menunjukkan bahwa pengenalan huruf *hijaiyah* pada anak usia dini di lingkungan pengasuhan informal dapat memberikan manfaat positif.
2. Penelitian Yolita Desiani dan Siti Istiqomah menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pengenalan huruf *hijaiyah* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf *hijaiyah*.

3. Penelitian Karmila P. Lamadang dkk, menunjukkan bahwa penggunaan poster huruf sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar anak-anak untuk mengenal huruf *hijaiyah*.

Penelitian ini fokus pada penerapan media audio visual di TKA Darul Ulum III untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf *hijaiyah* pada anak didik. Hal ini karena penelitian ini menggabungkan beberapa elemen penting yang telah terbukti efektif dalam penelitian sebelumnya, yaitu terkait pengenalan huruf *hijaiyah* sejak dini, metode pembelajaran yang akomodatif, dan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TKA Darul Ulum III dan membantu peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah* dengan lebih mudah dan menyenangkan.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Audio Visual

a. Pengertian media

Media merupakan sebuah konsep luas yang menyapa kehidupan sehari-hari dengan berbagai bentuk dan fungsinya. Dalam bahasa Latin, media dikenal sebagai "medium", yang berarti perantara atau pengantar. Ibarat jembatan yang menghubungkan dua sisi, media berperan dalam menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima.¹³

Pengertian media pun beragam, bagaikan mozaik yang tersusun dari berbagai sudut pandang. Media juga dapat dikatakan sebagai alat informasi dan komunikasi,

¹³ Olivia Feby Mon Harahap dkk., *Media Pembelajaran: Teori dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris* (Cv. Azka Pustaka, 2022).

sarana belajar yang merangsang, perantara dalam proses komunikasi, serta segala bentuk fisik yang menyajikan pesan atau informasi kepada penerima. Lebih dari sekadar alat, media menjelma menjadi wadah yang menampung berbagai macam alat fisik. Grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik, semua tergabung dalam keluarga media. Fungsinya pun beragam, mulai dari menangkap, memproses, hingga menyampaikan informasi. Media cetak, media audio visual seperti film dan televisi, serta teknologi komputer dan internet, semua menjadi bagian dari ekosistem media yang terus berkembang di era digital ini.¹⁴

Di dunia pendidikan, media bagaikan pelita yang menerangi jalan pembelajaran. Pendidik, sang pembawa pengetahuan, memanfaatkan media untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif. Perhatian, minat, dan keterlibatan peserta didik terstimulasi, membuka gerbang pemahaman dan retensi informasi yang lebih dalam.

Kesimpulannya, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi, baik secara visual, audio, maupun multimedia. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi komunikasi antara pengirim dan penerima pesan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pendidikan dan pembelajaran. Ibarat jembatan yang menghubungkan dua sisi, media membuka gerbang pengetahuan dan informasi, menjembatani komunikasi dan pembelajaran yang efektif.

¹⁴ Amelia Putri Wulandari dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

b. Media audio visual huruf hijaiyah

Media audio visual merupakan alat pembelajaran yang mengintegrasikan unsur suara (audio) dan gambar (visual) untuk menciptakan pengalaman belajar interaktif. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media ini berfungsi sebagai sarana komunikasi yang memadukan animasi, narasi, dan musik untuk memudahkan pemahaman materi.¹⁵ Penelitian terbaru membuktikan bahwa media audio visual berbasis animasi seperti video atau poster interaktif sangat efektif dalam pembelajaran agama, dengan tingkat kelayakan yang tinggi berdasarkan penilaian ahli.¹⁶

Salah satu bentuk penerapannya adalah melalui poster audio huruf hijaiyah sebuah media inovatif yang menggabungkan elemen visual berupa desain grafis huruf-huruf Arab dengan elemen audio berupa pelafalan yang akurat. Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya merangsang multi-indra (pendengaran dan penglihatan) sekaligus, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagai media pembelajaran, poster audio hijaiyah memanfaatkan prinsip dasar poster sebagai alat komunikasi visual yang efektif,¹⁷ yang diperkaya dengan komponen audio untuk penguatan konsep. Media ini biasanya berukuran besar dengan desain menarik yang memadukan warna, bentuk huruf, dan simbol grafis,

¹⁵ Andini Masero dkk., "Development of Islamic Religious Education Learning Media Based on Audio Visual Fasting Worship Material Forms a Fearful Personal in Junior High School," *Journal of Indonesian Islamic Studies* 3, no. 1 (2023), <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/jiis/article/view/4880>.

¹⁶ Shuci Aulya Frikas dkk., "Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 275–86.

¹⁷ Nurul Aswar dkk., "Improving Indonesian Language Learning Outcomes for Elementary School Students through the Use of Picture Media," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 178–89.

dilengkapi teknologi audio yang diaktifkan untuk menyajikan pelafalan huruf. Kombinasi ini memungkinkan pembelajar, khususnya anak-anak, tidak hanya melihat bentuk huruf tetapi juga mendengar pengucapannya secara langsung, sehingga mempercepat proses pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah secara lebih holistik.

Poster audio huruf *hijaiyah* adalah sebuah media pembelajaran inovatif yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk membantu pembelajar, khususnya anak-anak, dalam memahami dan menginternalisasi huruf-huruf dalam alfabet Arab, yang dikenal sebagai huruf *hijaiyah*. Secara umum, poster adalah media komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada khalayak luas dengan cara yang efektif. Biasanya berukuran besar dan ditempatkan di lokasi strategis seperti ruang kelas atau area publik, tujuan utama dari poster adalah menarik perhatian pengamat dengan menggunakan kombinasi gambar, teks, dan grafik yang menarik sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan cepat dan jelas.¹⁸

Audio sebagai komponen pendukung memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi pelafalan huruf hijaiyah yang benar. Audio merujuk pada segala jenis bunyi yang dapat didengar oleh telinga manusia. Dalam konteks teknologi modern, audio sering kali mengacu pada rekaman suara atau file suara yang dapat diputar atau didengarkan melalui perangkat elektronik seperti speaker

¹⁸ Maisarah dkk., *Media Pembelajaran* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

atau headphone. Audio memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, memberikan hiburan, atau memfasilitasi komunikasi antar individu.¹⁹

Poster audio adalah evolusi dari poster konvensional dengan menambahkan elemen audio. Hal ini berarti poster audio tidak hanya menampilkan gambar dan teks, tetapi juga dilengkapi dengan fitur audio yang memungkinkan pengguna untuk mendengarkan suara atau bunyi yang terkait dengan konten visual di dalamnya. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan interaktivitas poster, tetapi juga memperkaya pengalaman pengamat terhadap pesan yang disampaikan, membuatnya lebih menarik dan berkesan.

Poster audio huruf *hijaiyah* spesifik dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran huruf-huruf dalam alfabet Arab. Poster ini terdiri dari dua komponen utama yang saling melengkapi:

- 1) Visualisasi huruf *hijaiyah*: Visualisasi ini menampilkan huruf-huruf *hijaiyah* dengan desain yang menarik dan mudah dikenali. Penggunaan warna cerah dan desain grafis yang menarik membantu meningkatkan daya tarik poster. Selain memperlihatkan bentuk huruf, visualisasi ini sering kali juga menyertakan contoh penggunaan huruf dalam konteks kata atau kalimat sederhana. Tujuan dari visualisasi ini adalah memudahkan pembelajar, terutama anak-anak, untuk mengenali dan mengingat bentuk serta penggunaan huruf *hijaiyah* dengan lebih baik.

¹⁹ Adiyana Adam, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education* 1, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.33830/jciece.v1i1.5027>.

- 2) Fitur audio interaktif: Fitur audio interaktif menjadi ciri khas dari poster audio huruf *hijaiyah*. Setiap huruf dalam poster dilengkapi dengan sensor atau tombol yang, jika ditekan, akan memainkan suara atau bunyi terkait dengan huruf tersebut. Bunyi-bunyi yang dimainkan dapat berupa pengucapan huruf secara jelas dan benar, contoh penggunaan huruf dalam kata atau kalimat, atau penjelasan singkat tentang arti atau makna huruf tersebut dalam bahasa Arab. Fitur ini tidak hanya memfasilitasi pengenalan dan pemahaman huruf *hijaiyah*, tetapi juga membantu pembelajar untuk menghafal dan mengucapkannya dengan benar.

Secara keseluruhan, poster audio huruf *hijaiyah* merupakan media pembelajaran yang efektif dalam membantu anak-anak dalam mengenal, menghafal, dan mengucapkan huruf-huruf *hijaiyah* dengan benar. Kombinasi visual yang menarik dan audio yang informatif membuat poster ini menjadi alat bantu yang berharga bagi pendidik dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab dan agama Islam. Dengan teknologi ini, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, tetapi juga lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Prinsip dasar media audio visual

Media audio visual adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen audio (suara) dan visual (gambar, video, atau simbol). Penggunaan metode ini bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar yang lebih menyeluruh dengan melibatkan lebih dari satu indera, yaitu indera pendengaran dan penglihatan. Prinsip dasar media audio visual ini didasarkan pada beberapa aspek

yang menjelaskan bagaimana metode ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan dalam penerapan media audio visual:²⁰

- 1) Prinsip multisensori: media audio visual memanfaatkan dua indera secara bersamaan, yaitu pendengaran dan penglihatan. Dengan menggunakan media audio (suara) dan visual (gambar, video, atau animasi), peserta didik dapat memperoleh informasi melalui lebih dari satu saluran indera. Hal ini penting karena semakin banyak indera yang terlibat dalam proses pembelajaran, semakin besar kemungkinan peserta didik untuk menyerap dan mengingat informasi. Pembelajaran multisensori ini mendorong keterlibatan yang lebih aktif dan memberikan kesempatan bagi siswa dengan berbagai gaya belajar untuk lebih mudah memahami materi.
- 2) Prinsip keterpaduan informasi: Penggabungan unsur audio dan visual dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk menerima informasi secara lebih utuh dan terintegrasi. Ketika informasi disampaikan melalui dua saluran (audio dan visual) secara bersamaan, siswa dapat menghubungkan apa yang mereka dengar dengan apa yang mereka lihat. Misalnya, ketika seorang siswa mendengar pengucapan huruf hijaiyah dalam audio dan pada saat yang sama melihat gambar atau tulisan huruf tersebut, kedua informasi ini akan saling melengkapi dan memperkuat pemahaman mereka.

²⁰ Yake Wei dkk., "Learning in Audio Visual Context: A Review, Analysis, and New Perspective," arXiv:2208.09579, preprint, arXiv, 20 Agustus 2022, <https://doi.org/10.48550/arXiv.2208.09579>.

- 3) Prinsip konkritisasi pembelajaran: media audio visual memberikan gambaran nyata yang dapat dilihat dan didengar oleh siswa, sehingga membantu mereka untuk lebih mudah memahami konsep yang abstrak.²¹ Dalam pembelajaran yang melibatkan materi yang sulit dipahami hanya dengan penjelasan verbal, seperti huruf hijaiyah atau konsep-konsep dalam ilmu pengetahuan, penggunaan gambar atau video dapat mengubah materi abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dimengerti. Melalui representasi visual, siswa dapat lebih mudah membayangkan atau menghubungkan materi dengan dunia nyata.
- 4) Prinsip daya tarik dan motivasi: penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan motivasi siswa. Hal ini karena media audio visual cenderung lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah atau buku teks. Dengan memanfaatkan gambar bergerak, musik, atau narasi yang menarik, siswa cenderung lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
- 5) Prinsip interaktivitas: dalam perkembangannya, media audio visual juga dapat dilengkapi dengan elemen interaktivitas. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat digital atau aplikasi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan media pembelajaran.²² Interaktivitas

²¹ Dwi Yuli Prasetyo dkk., "Audio Visual Learning Media Using Pecs (Picture Exchange Communication System) Method in Public Special School (SLBN) 033 Tembilahan," *Jurnal Perangkat Lunak* 6, no. 2 (2024): 333–40, <https://doi.org/10.32520/jupel.v6i2.3440>.

²² Adam, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar."

ini dapat berupa kuis, permainan edukatif, atau tugas-tugas yang menantang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan cara ini, media audio visual tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Prinsip dasar media audio visual mencakup penerapan multisensori, keterpaduan informasi, konkretisasi pembelajaran, daya tarik, repetisi, fleksibilitas, dan interaktivitas. Dengan memanfaatkan kedua saluran indera (audio dan visual), metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, memperkuat daya ingat, dan membuat proses belajar lebih menarik serta menyenangkan bagi siswa. Prinsip-prinsip tersebut mendasari penerapan media audio visual sebagai alat yang efektif dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk dalam pengajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini.

d. Manfaat media audio visual berupa poster audio huruf *hijaiyah*

Di era digital ini, inovasi dalam dunia pendidikan terus berkembang pesat. Transformasi pendidikan abad-21 menuntut pendekatan pembelajaran yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Salah satu contohnya adalah poster audio huruf hijaiyah, sebuah media pembelajaran interaktif yang membantu anak-anak belajar mengenal, menghafal, dan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan lebih mudah dan menyenangkan. Media ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga memudahkan proses internalisasi materi pembelajaran.²³

²³ Munir Yusuf, *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini* (Selat Media, 2023), 11.

Lebih dari sekadar alat bantu belajar, poster audio huruf hijaiyah menawarkan berbagai manfaat luar biasa yang menunjang proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi anak-anak usia dini. Berikut beberapa manfaatnya:

- 1) Meningkatkan pemahaman dan retensi informasi: Perpaduan visualisasi menarik dan audio yang informatif membantu anak-anak memahami dan mengingat informasi tentang huruf *hijaiyah* dengan lebih baik. Penglihatan dan pendengaran mereka terstimulasi secara bersamaan, sehingga informasi yang diterima lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori.²⁴
- 2) Meningkatkan motivasi dan keterlibatan: Desain yang menarik, suara-suara yang lucu dan relevan, serta fitur interaktif yang memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini tentu saja meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar.²⁵
- 3) Memenuhi kebutuhan belajar individual: Poster audio huruf *hijaiyah* umumnya dirancang dengan berbagai tingkat kesulitan dan pilihan bahasa. Hal ini memungkinkan media ini untuk digunakan oleh anak-anak dengan berbagai kemampuan dan kebutuhan belajar. Anak-anak dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri.
- 4) Menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan: Berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang terkesan kaku dan monoton, poster

²⁴ Muna Sovia Mamba'usa'adah dan Syafwandi Syafwandi, *Media Audio Visual Youtube Pada Pembelajaran Literasi Finansial Anak Usia Dini* | *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, t.t., diakses 1 Juli 2024, <https://www.jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3139>.

²⁵ Jenri Ambarita dan Pitri Solida Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi* (CV. Adanu Abimata, t.t.).

audio huruf *hijaiyah* menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Anak-anak dapat belajar sambil bermain, bernyanyi, dan berinteraksi dengan media, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan berkesan.

- 5) Membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an: Mempelajari huruf *hijaiyah* merupakan langkah awal yang penting bagi anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Poster audio huruf *hijaiyah* dapat membantu mereka dalam proses ini dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Mereka dapat belajar pengucapan huruf *hijaiyah* yang benar, contoh penggunaan dalam kata, dan memahami makna atau konteks huruf dalam bahasa Arab.
- 6) Melatih keterampilan motorik halus: Menekan tombol atau sensor pada poster audio huruf *hijaiyah* dapat membantu melatih keterampilan motorik halus anak-anak. Hal ini penting untuk perkembangan kognitif dan kemampuan mereka dalam menulis dan menggambar.
- 7) Meningkatkan kemampuan mendengarkan: Poster audio huruf *hijaiyah* membantu anak-anak untuk lebih fokus dan memperhatikan suara. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mendengarkan dan memahami informasi yang disampaikan secara lisan.

e. Kelebihan dan kekurangan media audio visual berupa poster audio huruf *hijaiyah*

Kelebihan media poster audio huruf *hijaiyah* diantaranya:²⁶

²⁶ Munisatul Munawwaroh dkk., "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6969>.

- 1) Menggabungkan dua modalitas (visual dan auditori) poster audio huruf hijaiyah menggabungkan unsur visual (gambar huruf *hijaiyah*) dan audio (suara pengucapan huruf), yang memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat huruf-huruf tersebut. Anak-anak dapat melihat bentuk huruf sambil mendengarkan cara pengucapannya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan efektif.
- 2) Meningkatkan daya ingat dan pemahaman dengan mengaktifkan kedua indera (penglihatan dan pendengaran), media ini dapat memperkuat daya ingat anak.²⁷ Penggunaan gambar dan suara secara bersamaan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat huruf *hijaiyah* lebih lama, karena informasi yang disampaikan lebih bervariasi dan dapat diterima melalui berbagai saluran indera.
- 3) Mudah diakses dan digunakan, poster audio huruf hijaiyah dapat ditempatkan di berbagai tempat strategis seperti ruang kelas, dinding, atau area belajar. Anak-anak dapat dengan mudah mengaksesnya kapan saja untuk belajar mandiri. Selain itu, poster ini dapat digunakan tanpa memerlukan perangkat teknologi canggih, sehingga lebih praktis dan mudah diimplementasikan di berbagai lokasi.
- 4) Menarik dan interaktif, dengan tampilan yang menarik poster audio huruf *hijaiyah* dapat menarik perhatian anak-anak. Penggunaan warna-warna cerah, gambar menarik, dan suara yang menyertainya membuat pembelajaran lebih

²⁷ Rachma Dwi Yanti dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Peserta Didik SD," *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6357>.

interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar huruf hijaiyah.

Meskipun media poster audio huruf hijaiyah menawarkan berbagai kelebihan dalam membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi huruf-huruf *hijaiyah*, ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan.²⁸

- 1) Ketergantungan pada kualitas audio, keefektifan media poster audio sangat bergantung pada kualitas audio yang digunakan. Jika audio pengucapan huruf tidak jelas atau kurang berkualitas, anak-anak mungkin kesulitan dalam memahami pengucapan yang benar, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.
- 2) keterbatasan dalam menyampaikan informasi yang lebih kompleks, poster audio huruf *hijaiyah* sangat efektif untuk pengenalan huruf dan pengucapannya, namun mungkin tidak cukup untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih kompleks, seperti pembelajaran tata cara penulisan atau penggunaan huruf dalam kalimat. Poster ini lebih cocok untuk pengajaran dasar.
- 3) Keterbatasan dalam menyentuh semua aspek pembelajaran, poster audio hanya menyentuh dua aspek pembelajaran, yaitu visual dan auditori. Meskipun dapat memperkuat ingatan melalui kedua saluran ini, media ini tidak bisa sepenuhnya menggantikan pengalaman belajar yang melibatkan semua indera, seperti metode kinestetik yang melibatkan gerakan atau tindakan langsung.

²⁸ Adam, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar."

- 4) Potensi keterbatasan akses teknologi juga menjadi tantangan, karena poster audio memerlukan perangkat seperti speaker atau pemutar suara, yang mana media pembelajaran berbasis teknologi rentan terhadap kerusakan perangkat keras, terutama jika tidak dilakukan pemeliharaan rutin.²⁹ Di lokasi dengan fasilitas terbatas, hal ini dapat mengurangi keandalan media tersebut.

Media poster audio huruf *hijaiyah* memiliki banyak kelebihan, seperti meningkatkan pemahaman dan daya ingat melalui penggabungan elemen visual dan auditori, serta meningkatkan interaktivitas dan minat belajar anak. Namun, media ini juga memiliki kekurangan, seperti ketergantungan pada kualitas audio dan kurangnya interaksi langsung dengan pengajar. Oleh karena itu, meskipun poster audio efektif untuk pengajaran huruf *hijaiyah*, perlu ada pertimbangan dalam penggunaannya agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

2. Pembelajaran Huruf *Hijaiyah*

a. Mengenalkan huruf *hijaiyah* pada anak

Pengenalan huruf *hijaiyah* pada anak usia dini merupakan langkah penting dalam membangun dasar pembelajaran bahasa Arab, bahasa yang mulia karena menjadi wahana turunnya Al-Qur'an. Huruf *hijaiyah* berjumlah 28, dan sebagian ulama menambahkan huruf *hamzah* sehingga menjadi 29. Rangkaian huruf ini bermula dari *alif* hingga *ya*. Proses pengajaran huruf *hijaiyah* mencakup pengenalan bentuk visual setiap huruf dan pelafalan yang akurat. Pelafalan yang benar menuntut pemahaman tentang *makharijul* huruf, yakni tempat keluarnya bunyi

²⁹ Hasriadi, "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 225–32.

huruf dari alat ucap, agar setiap huruf terdengar sebagaimana mestinya. Betapa agungnya keutamaan mempelajari setiap huruf dari Kitabullah ini telah disabdakan oleh Rasulullah saw:

عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Dari Ayyub bin Musa ia berkata: “Saya mendengar Muhammad bin Kaab Al-Qurazhi berkata: “Saya mendengar Abdullah bin Mas’ud berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an), maka baginya satu kebaikan, saya tidak menghitung Alif Laam Miim satu huruf, tetapi Alif satu huruf Laam satu huruf dan Miim satu huruf”. (HR. At-Tirmidzi).³⁰

Hadits ini dengan jelas menerangkan betapa besarnya pahala yang Allah SWT berikan bagi siapa saja yang membaca, mempelajari, dan mengamalkan Al-Qur'an, yang mana pengenalan huruf-huruf *hijaiyah* adalah langkah awalnya. Oleh karena itu, segala upaya yang dilakukan untuk mempermudah anak-anak usia dini dalam mengenali, memahami, dan melafalkan huruf *hijaiyah* dengan benar merupakan tindakan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Untuk mempercepat proses pembelajaran huruf *hijaiyah* pada anak, terdapat lima langkah penting, yaitu:³¹

- 1) Memperkenalkan huruf-huruf dengan memperlihatkan bentuk dan namanya.

³⁰ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Fadhaailul Qur’an, Juz 4, No. 2919, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1994 M), h. 417.

³¹ Wahyu Esa Zahrotul Munawaroh dan Sofa Muthohar, “Efektifitas Penggunaan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita),” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 37–49, <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.707>.

- 2) Memperdengarkan bunyi huruf *hijaiyah* secara berulang agar anak terbiasa dengan suaranya.
- 3) Menghafalkan huruf-huruf tersebut sehingga anak dapat mengingat urutannya.
- 4) Membaca huruf-huruf *hijaiyah* secara mandiri agar anak terbiasa dengan pengucapannya.
- 5) Menulis huruf-huruf *hijaiyah* untuk membantu anak mengenali dan mengingat bentuknya dengan lebih baik.

Pengenalan huruf *hijaiyah*, sebagai fondasi penting sebelum membaca Al-Qur'an, seringkali dimulai dengan huruf-huruf yang sederhana melalui proses bertahap. Dimulai dari bentuk dan pengucapan yang paling mudah, pembelajaran ini kemudian berkembang menuju kompleksitas yang lebih tinggi. Proses ini sejalan dengan perintah ilahi untuk membaca sebagai gerbang ilmu, sebagaimana termaktub dalam Surah Al-Alaq/96:1-5, yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahannya:

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) Yang mengajari (manusia) dengan pena (tulis). (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”³²

Ayat ini mengisyaratkan bahwa pengenalan huruf, layaknya pena sebagai alat tulis, adalah sarana awal untuk meraih pengetahuan. Sebagai bagian dari perkembangan bahasa anak usia dini, pengenalan huruf *hijaiyah* melibatkan

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Halim, 2018), 597.

kemampuan reseptif (mendengar dan membaca) dan ekspresif (mengucapkan dan menulis). Anak-anak belajar melalui menyimak, mengamati, dan kemudian membaca untuk memperoleh informasi. Dalam konteks pendidikan berorientasi agama Islam, kemampuan mengenal huruf hijaiyah mempersiapkan anak untuk membaca Al-Qur'an dan melaksanakan ibadah dengan benar. Keberhasilan proses ini memerlukan keterampilan mengajarkan pengucapan dan penulisan yang tepat, serta latihan yang konsisten dan berulang untuk memperkuat ingatan anak terhadap bentuk dan bunyi huruf, sehingga mereka dapat mengenali dan membedakannya dengan mudah, membuka jalan bagi pemahaman yang lebih mendalam terhadap kitab suci.³³

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Peraturan ini menetapkan standar perkembangan anak usia dini, khususnya dalam kemampuan mengenali dan memahami huruf, termasuk huruf *hijaiyah*. Anak usia dini diharapkan:³⁴

1. Menyebutkan simbol huruf yang dikenal.
2. Mengenal suara huruf awal dari benda-benda di sekitarnya.
3. Mengidentifikasi kelompok gambar dengan bunyi atau huruf awal yang sama.
4. Memahami hubungan antara bunyi dan huruf.

³³ Lilik Kurniawan, *Serial Ngaji Bareng Bano: Belajar Huruf Hijaiyah* (UKARA, 2022).

³⁴ Windi Miranti dkk., "Pengaruh Video Animasi Hamid Kid's Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bima Al-Kirana Sekayu," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 6, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7326>.

Dengan demikian, pengenalan huruf *hijaiyah* pada anak usia dini adalah proses yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang hati-hati serta berulang. Kemampuan ini mencakup identifikasi bentuk dan bunyi dari 29 huruf *hijaiyah* dalam konteks bahasa Al-Qur'an, membangun dasar yang kuat untuk kemampuan membaca dan beribadah dalam tradisi Islam.

b. Pengertian huruf *hijaiyah*

Huruf *Hijaiyah* adalah “kata huruf berasal dari bahasa Arab *harf* atau huruf. Huruf Arab dapat disebut juga huruf *Hijaiyah*. Kata *Hijaiyah* berasal dari kata berasal dari kata *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf membaca huruf demi huruf. Huruf *Hijaiyah* juga dapat disebut huruf *tahjiyyah*”.³⁵ Huruf *Hijaiyah* juga bisa dikatakan bentuk alfabet Arab yang disebut huruf *Al-hija (iyah)* dan huruf *al tahajji* artinya huruf ejaan. Huruf *al-Arabiyyah* terdiri dari huruf yang bertanda baca atau bertitik (huruf *al mu'jam*), baik berbentuk terpisah-pisah yang belum dipahami kecuali setelah menjadi sebuah rangkaian kata ataupun sebagian atau seluruhnya telah ditambahi dengan tanda baca.³⁶

Kesimpulannya bahwa *Hijaiyah* merupakan bentuk alfabet dari bahasa Arab yang berjumlah 30 huruf dan ditambah dengan tanda baca. Pengenalan anak terhadap permulaan membaca tidak hanya sebatas huruf latin, namun anak juga diajak untuk mengenal atau membaca simbol lainnya, salah satunya huruf *Hijaiyah*

³⁵ Sulatan Maulana Haanuddin, *Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini (Proceedings Of The 2nd Annual Conference On Islamic Early Childhood Education)*, 2017, 175–88

³⁶ Sugeng Hariyadi dan Mamdukh Budiman, *Al-bidayah fi durus al-lughah Al-Arabiyyah* (Cv. Edupedia Publisher, 2023), 11.

yang pasti sebagai umat Islam, para orang tua atau pendidik akan mengajarkan dan mengenalkan huruf *Hijaiyah* tersebut kepada anak. Dalam hal mengenalkan huruf *Hijaiyah* tersebut, anak diarahkan dengan mengidentifikasi huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar konsep *Hijaiyah* secara menyeluruh menuju konsep yang lebih khusus.

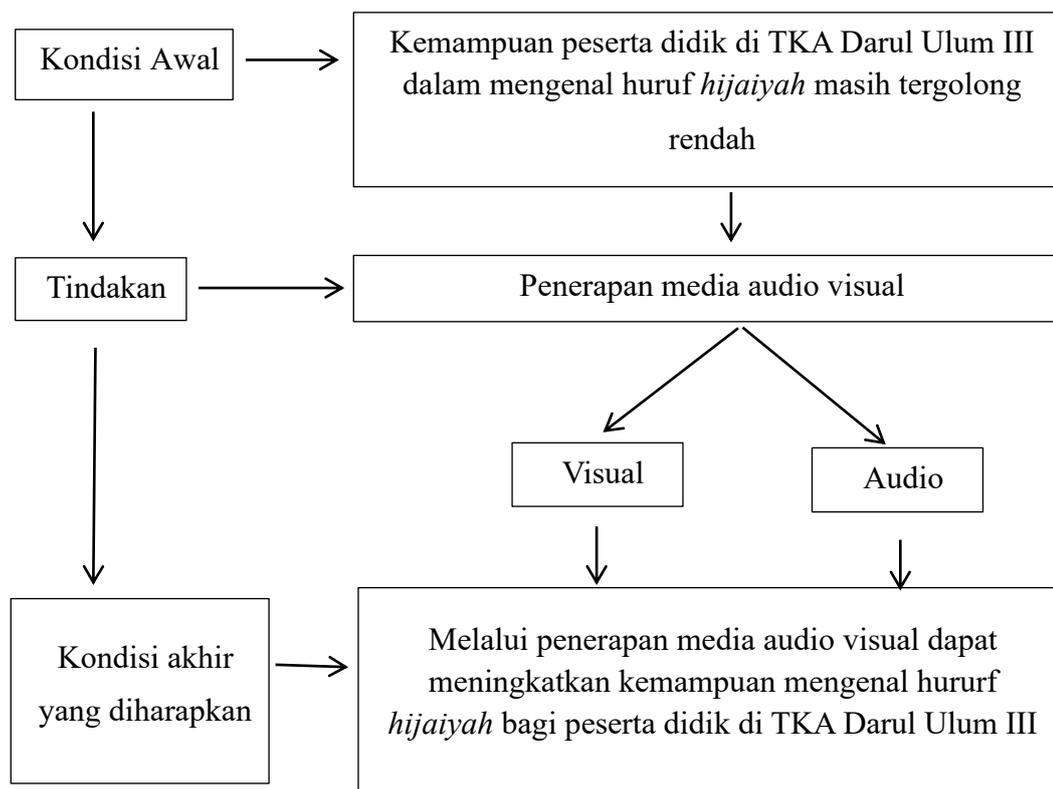
Pilihan dalam mengajarkan huruf *Hijaiyah* bagi anak usia dini patut menjadi pertimbangan secara matang oleh para pendidik ataupun orang tua. Anak merasa mudah dalam memahami bahasa Al-Qur'an dan Hadits karena sesuai dengan perkembangan. Melalui lingkungan yang kondusif pemberian rangsangan pembelajaran *Hijaiyah* dapat dilakukan secara terencana, implemmtasi yang bertahap, berulang-ulang, konsisten, sehingga evaluasi dapat dilakukan secara tuntas dengan intensitas waktu yang cukup. Dengan demikian pembelajaran memilih daya ubah dan manfaat yang sangat terasa bagi anak dalam memahami Al-Qur'an ataupun Hadits dalam bahasa asalnya yaitu huruf *Hijaiyah*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur dari suatu masalah yang ingin dijelaskan di dalam sebuah karya tulis ilmiah mulai dari awal hingga akhir. Kerangka pemikiran tersebut secara teoritis akan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.³⁷ Dalam pembelajaran mengenal huruf *hijaiyah* merupakan fondasi utama dalam pendidikan agama Islam, terutama untuk membaca Al-Qur'an. Di TKA Darul Ulum III, observasi menunjukkan bahwa 71,43% peserta didik belum mampu mengenal

³⁷ Siti Sholihah dkk., "Prosedur Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 1 (2023): 1.

huruf *hijaiyah* dengan baik. Ini menandakan adanya kendala dalam metode pengajaran yang diterapkan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dan menarik, salah satunya adalah media audio visual. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah* melalui berbagai gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Adapun kerangka berpikir dapat di ilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka pikir pengenalan huruf *hijaiyah*

D. Hipotesis tindakan

Hipotesis adalah tanggapan yang masih membutuhkan verifikasi, yang merupakan solusi atau jawaban yang bersifat sementara untuk masalah yang telah diungkapkan sebelumnya yang terdapat pada rumusan masalah.³⁸

Hipotesis ini merupakan hipotesis tindakan penelitian yang menyatakan bahwa akan terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf *hijaiyah* pada santri TKA Darul Ulum III Desa Mekar Sari yang diajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf *hijaiyah*. Hipotesis ini perlu dievaluasi untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan mengenal huruf *Hijaiyah* yang terjadi pada peserta didik setelah penerapan media audio visual.

³⁸ Ika Rahayu Satyaninrum dkk., *Metodologi Penelitian* (Cendekia Publisher, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas untuk mengetahui penerapan media audio visual dalam pengajaran huruf *hijaiyah* di TKA Darul Ulum III Desa Mekar Sari. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengajar untuk meningkatkan kinerjanya sebagai pengajar di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, guna meningkatkan dan mendongkrak hasil belajar peserta didik.

Dalam konteks ini, peneliti berharap dapat meningkatkan standar proses pendidikan di TKA Darul Ulum III Desa Mekar Sari dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, membantu pendidik dalam menghadapi dan mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran huruf *Hijaiyah*, serta meningkatkan kemampuan profesional seorang pendidik.

Pendekatan penelitian tindakan kelas ini juga diharapkan akan menumbuhkan budaya akademik dan budaya mutu di TKA sehingga menciptakan sikap yang proaktif dalam proses perbaikan mutu dari pembelajaran yang dilaksanakan secara terus-menerus. Tentu saja, pendekatan ini akan membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah yang muncul di kelas dan menawarkan jawaban yang dapat diterapkan dan nyata.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang pendidik TKA Darul Ulum III Desa Mekar Sari dan 15 peserta didik di TKA Darul Ulum III Desa Mekar Sari. Pendidik pengajar ini bertanggung jawab atas pembelajaran huruf *Hijaiyah* di TKA Darul Ulum III Desa Mekar Sari dan akan mengimplementasikan media audio visual dalam proses pembelajaran.

2. Waktu dan lamanya tindakan

Peneliti memperkirakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini membutuhkan waktu dua-tiga bulan, yakni antara Januari-Maret 2025.

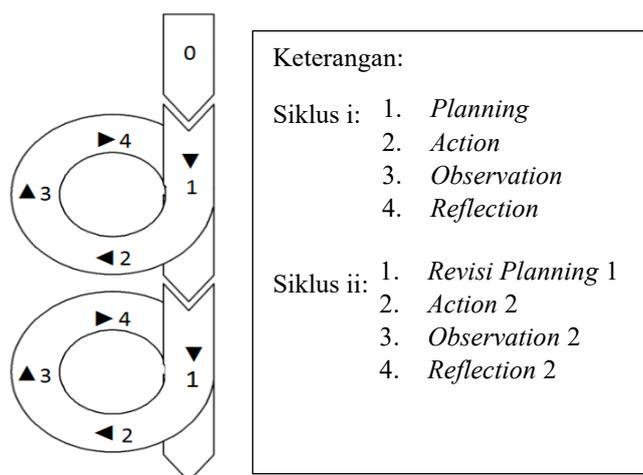
3. Tempat penelitian

Lokasi studi ialah tempat dilakukannya kegiatan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Lokasi : TKA Darul Ulum III, Jalan Pendidikan, desa Mekar Sari, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas Model Kemmis & Mc. Taggart. 4 komponen yang ada dalam penelitian tindakan ini yaitu, rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*) observasi (*observation*), dan terakhir refleksi (*reflection*). Hubungan dari semua komponen tersebut dapat dimaknai menjadi satu siklus.³⁹

³⁹ Kiki Yunia Prastika dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Penemuan Terbimbing Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1998>.



Gambar 3.1 Alur pelaksanaan PTK model Kemmis & Mc. Taggart

a. Siklus I

1) *Planning*

Pada tahap perencanaan *Planning* siklus pertama ini, peneliti melakukan persiapan yang komprehensif untuk memastikan implementasi pembelajaran yang efektif. Ini melibatkan:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diaman Peneliti merancang RPP yang mencakup tujuan pembelajaran yang spesifik, strategi pembelajaran yang akan digunakan, serta evaluasi untuk mengukur pencapaian tujuan.
- b) Persiapan modul sebagai media utama untuk memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan mendalam.
- c) Pembuatan rubrik penilaian yang jelas dan butir-butir soal yang relevan untuk mengukur pemahaman peserta didik. Selain itu, disiapkan juga lembar observasi untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan RPP.
- d) Serta rencana strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik agar peserta didik tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan.

2) *Action*

Tindakan ialah suatu pelaksanaan yang sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Tindakan hendaknya dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian agar tercapainya peningkatan yang sesuai dengan harapan.

3) *Observation*

Pengamatan selama siklus I pada dasarnya identik dengan yang dicatat selama siklus II. Di setiap proses yang sedang dilakukan, pengamat harus memperhatikan semua tindakan yang terjadi.

4) *Reflection*

Analisis hasil dari tahap observasi dan penilaian akan menunjukkan bahwa meskipun tindakan hasil siklus II telah dilaksanakan, masih perlu dilakukan perbaikan jika ada yang salah.

Proses refleksi adalah memeriksa dan mengevaluasi apa yang telah dilaksanakan. Setelah mengidentifikasi kekurangan, kelemahan, atau kegagalan tindakan yang dilakukan, refleksi digunakan untuk menyusun kembali dan melanjutkan ke siklus berikutnya jika belum selesai.

Pada siklus 2, penelitian akan dilakukan bila langkah-langkah penelitian dalam siklus 1 telah terselesaikan. Siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil dari evaluasi dan refleksi yang ada pada siklus 1. Bila siklus 1 belum tuntas, maka siklus 2 akan dilaksanakan guna mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Dan apabila siklus 2 juga belum mendapatkan hasil yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya (siklus 3). Adapun langkah-langkah

penelitian siklus 2 dan 3 sama dengan langkah-langkah penelitian siklus 1.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal dan memahami huruf *hijaiyah* melalui penerapan media audio visual di TKA Darul Ulum III Mekar Sari dengan jumlah peserta didik 15 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Berikut penjelasan detailnya:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran. Lembar observasi disusun berdasarkan aspek-aspek berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pendidik

| No | Aspek yang Diamati | Deskripsi | Skala Penilaian (1-5) |
|----|-------------------------------|--|---------------------------------|
| 1 | Pengenalan Media audio visual | Bagaimana pendidik memperkenalkan media audio visual kepada peserta didik? | 1 = Tidak baik, 5 = Sangat baik |
| 2 | Penggunaan Media Pembelajaran | Bagaimana pendidik menggunakan poster audio dalam proses pembelajaran? | 1 = Tidak baik, 5 = Sangat baik |

| | | | |
|---|--------------------------------|---|---------------------------------|
| 3 | Interaksi dengan Peserta Didik | Bagaimana interaksi pendidik dengan peserta didik selama pembelajaran? | 1 = Tidak baik, 5 = Sangat baik |
| 4 | Pemberian Umpan Balik | Apakah pendidik memberikan umpan balik yang mendukung kepada peserta didik? | 1 = Tidak baik, 5 = Sangat baik |

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta Didik

| No | Aspek yang Diamati | Indikator | Skala Penilaian (1-3) |
|----|--------------------|---|---|
| 1 | Mendengar | Kemampuan menyimak pelafalan guru/media | 1=Tak merespons, 2=Merespons sebagian, 3=Merespons baik |
| 2 | Mengucapkan | Ketepatan pelafalan huruf bersama-sama | 1=Banyak salah, 2=Ada kesalahan minor, 3=Pelafalan serempak benar |
| 3 | Membaca | Kemampuan mengenali huruf yang ditunjukkan | 1=Kebanyakan salah, 2=Sebagian besar benar, 3=Hampir semua benar |
| 4 | Menulis | Ketepatan meniru bentuk huruf di papan/lembar kerja | 1=Bentuk tak terbaca, 2=Ada kesalahan proporsi, 3=Bentuk jelas |

Penjelasan Skala Penilaian

a. Skala 1-3 (Sederhana untuk observasi cepat):

1 = Mayoritas peserta didik ($\geq 60\%$) tidak memenuhi indikator

2 = Sekitar 50% peserta didik mulai menunjukkan kemampuan

3 = Mayoritas peserta didik ($\geq 60\%$) memenuhi indikator

b. Contoh Pengamatan:

Mengucapkan:

Skor 1: Saat mengulang " , " $\geq 60\%$ siswa salah melafalkan,

Skor 3: Saat mengulang " , " $\geq 80\%$ siswa melafalkan dengan jelas

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum dan setelah penerapan media audio visual. Tes terdiri dari soal pilihan ganda (visual dan auditory), soal membedakan huruf mirip, soal mengenal harakat, dan soal menulis huruf. Kisi-kisi instrumen tes dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

| No | Indikator | Sub Indikator | Jenis Soal | Nomor Soal |
|----|---------------------------|---|--------------------------|------------|
| 1 | Pengenalan Huruf Hijaiyah | Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf hijaiyah yang ditampilkan secara visual. | Pilihan Ganda (Visual) | 1, 2, 3 |
| 2 | Pengenalan Huruf Hijaiyah | Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf hijaiyah berdasarkan suara (auditory). | Pilihan Ganda (Auditory) | 4, 5, 6 |
| 3 | Membedakan Huruf Mirip | Peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk mirip. | Pilihan Ganda | 7, 8, 9 |
| 4 | Mengenal Harakat | Peserta didik dapat mengenal dan membaca huruf hijaiyah dengan harakat. | Pilihan Ganda | 10, 11, 12 |

| | | | | |
|---|------------------------|---|---------------|------------|
| 5 | Menulis Huruf Hijaiyah | Peserta didik dapat menulis huruf hijaiyah berdasarkan suara yang didengar. | Menulis Huruf | 13, 14, 15 |
|---|------------------------|---|---------------|------------|

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti fisik selama penelitian, seperti foto kegiatan, hasil tes, RPP, dan catatan lapangan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai pendukung analisis data dan validasi hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Diperlukan beberapa strategi yang dapat mengungkapkan masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian ini, berbagai strategi digunakan, yakni:

1. *Observation*

Observation adalah teknik pengumpulan data yang vital dalam penelitian ini, di mana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat setiap peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf *hijaiyah* di TKA Darul Ulum III. *Observation* dilakukan dengan tujuan untuk memantau interaksi antara pendidik dan peserta didik, respons peserta didik terhadap penggunaan poster audio, serta efektivitas media audio visual dalam konteks pembelajaran huruf *hijaiyah*. Melalui pengamatan langsung ini, peneliti dapat mencatat secara detail bagaimana peserta didik bereaksi terhadap materi pembelajaran, tingkat keterlibatan mereka, dan tantangan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran. Data yang terkumpul

dari *observation* ini akan menjadi landasan utama untuk mengevaluasi efektivitas dan kesuksesan dari implementasi metode pembelajaran yang dipilih.

2. Tes

Tes ini dimaksudkan untuk menilai seberapa baik peserta didik telah memahami pelajaran selama ini. Ujian dirancang untuk tujuan penilaian dan hasil ujian akhir yang akan digunakan untuk menentukan bagaimana media audio visual mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan berbagai data dan informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dokumentasi bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai kegiatan dan hasil penelitian, serta untuk mendukung analisis dan kesimpulan yang diambil oleh peneliti.⁴⁰ Ini mencakup segala hal mulai dari catatan lapangan, hasil tes, observasi, letak geografis, tujuan dan misi TKA, struktur organisasi, jumlah peserta didik dan pendidik, serta kelengkapan infrastruktur saat ini. Dokumentasi sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dapat diulangi, diverifikasi, dan dipahami oleh orang lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengklasifikasikan urutan data ke dalam pola, kelompok, dan unit deskriptif mendasar. Untuk mengatur, mensistematisasikan, menganalisis, dan memvalidasi data untuk menghasilkan fenomena sosial,

⁴⁰ Muhammad Suhardi, *Buku ajar Dasar Metodologi Penelitian* (Penerbit P4I, 2023), 91.

akademik, dan ilmiah yang signifikan, analisis data melibatkan berbagai metode tinjauan.

Untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran langsung, data hasil belajar dari temuan penelitian atau hasil tes diperlukan. Proporsi hasil belajar yang dicapai dapat ditentukan dengan cara membandingkan data hasil tes dengan syarat ketuntasan belajar dan mengevaluasi hasil belajar. Peserta didik yang memperoleh nilai minimal 71 atau predikat "Baik" dianggap telah menyelesaikan studinya. Penghitungan hasil belajar dilakukan dengan mengalikan skor tertinggi dengan 100% atau menggunakan rumus membandingkan jumlah skor peserta didik dengan jumlah skor peserta didik.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 71 pada TKA Darul Ulum III didasarkan pada prinsip penilaian pendidikan sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016, yang menyatakan bahwa KKM ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan kompleksitas materi, kemampuan awal peserta didik, dan daya dukung lembaga.⁴¹ Nilai 71 berada dalam rentang umum KKM 70–75 yang lazim ditetapkan melalui musyawarah pendidik di berbagai satuan pendidikan.⁴² Selain itu, dalam implementasi Kurikulum Merdeka, istilah KKM telah bergeser menjadi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada mata pelajaran PAI untuk kelas I SD/MI. KKTP menetapkan

⁴¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016), Pasal 8 ayat (1).

⁴² Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, *Panduan Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah (MI)* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), 12–14.

tolak ukur ketercapaian berdasarkan kelengkapan materi, kemampuan awal peserta didik, dan kondisi satuan pendidikan, sehingga memberikan legitimasi lebih lanjut terhadap penetapan nilai KKM 71 dalam penelitian ini.⁴³ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data: Data hasil belajar diperoleh dari temuan penelitian atau hasil tes.
2. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): Berdasarkan Tabel 3.4, KKM yang ditetapkan adalah 71, yang setara dengan predikat "Baik" (B).
3. Penghitungan Nilai Rata-rata (Mean):

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: X = Mean/nilai rata-rata

$\sum x$ = Total skor semua peserta didik

N = Jumlah peserta didik⁴⁴

4. Penentuan Ketuntasan Individu: Peserta didik dianggap tuntas jika memperoleh nilai minimal 71.
5. Penghitungan Persentase Ketuntasan Kelas menggunakan rumus:⁴⁵

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

⁴³ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Agama Islam pada Madrasah (Kurikulum Merdeka)* (Jakarta: Ditjen Pendis Kemenag RI, 2022), 18.

⁴⁴ Idauli Simbolon dkk., *Biostatistik* (CV. Green Publisher Indonesia, 2023), 31.

⁴⁵ Simbolon dkk., *Biostatistik*, 17.

Tabel 3.4 kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran⁴⁶

| Nilai | Huruf | Predikat |
|--------|-------|--------------------|
| 86-100 | A | Sangat baik |
| 71-85 | B | Baik |
| 56-70 | C | Cukup baik |
| 41-55 | D | Kurang baik |
| ≤ 40 | E | Sangat kurang baik |

Dalam menentukan ketuntasan belajar, KKM yang digunakan adalah 71, yang setara dengan predikat "Baik" (B). Untuk mencapai kriteria keberhasilan, minimal 75% dari 15 peserta didik harus mencapai nilai 71 atau lebih. Dengan demikian, pembelajaran dianggap berhasil jika sebagian besar peserta didik mencapai atau melampaui standar ketuntasan yang ditetapkan.

⁴⁶Mulyatno dkk., ed., *Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora "Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab"* (Sanata Dharma University Press, 2023), 236.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi TKA Darul Ulum III

1. Sejarah Singkat Berdirinya TKA Darul Ulum III

TKA Darul Ulum III didirikan pada tahun 2000 oleh Ustadz Relo Budiman, seorang pendidik yang memiliki semangat tinggi dalam mengajarkan ilmu agama, khususnya Al-Qur'an. Awalnya, kegiatan mengaji ini dimulai secara sederhana di lingkungan keluarga, di mana Ustadz Relo Budiman mengajar anak-anak dan keponakannya sendiri. Melihat antusiasme dan perkembangan positif dari anak-anak tersebut, banyak orang tua di sekitar lingkungannya yang tertarik dan mempercayakan pendidikan agama anak-anak mereka kepada Ustadz Relo Budiman. Seiring berjalannya waktu, jumlah anak yang belajar mengaji semakin bertambah, sehingga kegiatan ini berkembang menjadi sebuah lembaga pendidikan nonformal yang lebih terstruktur. TKA Darul Ulum III berlokasi di Lorong Madrasah, Desa Mekar Sari, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Iqra'*, sebuah metode yang populer dan efektif dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an secara bertahap kepada anak-anak.

Sejak berdirinya, TKA Darul Ulum III terus berkembang dan menjadi tempat belajar mengaji yang dipercaya oleh masyarakat sekitar. Lembaga ini tidak hanya fokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak dan moral Islami kepada anak-anak didiknya. Dengan dedikasi Ustadz

Relo Budiman dan dukungan dari masyarakat, TKA Darul Ulum III terus berkembang dan berkontribusi dalam mencetak generasi yang Qur'ani. Hingga kini, lembaga ini tetap konsisten dalam menjalankan misinya untuk menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak mulia kepada anak-anak sejak usia dini.⁴⁷

2. Tujuan dan Fungsi TKA Darul Ulum III

Tujuan: Mewujudkan generasi Qur'ani:

- a. Umat yang beriman dan bertakwa.
- b. Menjadikan Al Qur'an sebagai bacaan utama.
- c. Menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup.
- d. Berakhlak mulia.
- e. Cerdas.
- f. Sehat.
- g. Memiliki kemandirian yang dinamis.
- h. Memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi dalam masyarakat madani.

Fungsi:

- a. Memfasilitasi layanan kegiatan Pendidikan Al Qur'an.
- b. Memudahkan upaya peningkatan mutu hasil pendidikan Al Qur'an.⁴⁸

3. Identitas Lembaga

- a. Jenis lembaga : LPQ
- b. Nomor statistik lembaga : 411273240501
- c. Nama lembaga : TKA Darul Ulum III

⁴⁷ Relo Budiman, "Wawancara dengan Kepala TPQ Darul Ulum III tentang Sejarah Berdirinya TPQ Darul Ulum III," 10 Februari 2025, Tatap Muka.

⁴⁸ Fatmawati Mile, "*Akta Pendirian Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum III*" (2 Agustus 2021), pasal 6.

- d. No. SK ijin operasional : 402
- e. No. akta pendirian : 233
- f. Alamat : RW 000, RT 002, Desa Mekar Sari, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur
- g. Titik koordinat : Lintang : 120.8631483
Bujur : 120.8631483⁴⁹

4. Identitas Pendidik

TKA Darul Ulum III memiliki tenaga pendidik yang berdedikasi dan berkomitmen dalam mengajar serta membimbing anak-anak untuk memahami Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam.⁵⁰

- a. Relo Budiman, yang menjabat sebagai Kepala TKA Darul Ulum III. Beliau lahir di Lumajang pada tanggal 12 Mei 1974. Relo Budiman menempuh jenjang pendidikan formal hingga SMA/MA/ sederajat dan pernah menimba ilmu agama di Pondok Pesantren Darul Ulum Lumajang selama kurang lebih 2 tahun. Saat ini, beliau tinggal di Dusun Bela Jaya, RT 002, Desa Mekar Sari, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur. Pengalaman dan latar belakang pendidikannya menjadi landasan kuat dalam mengelola TKA Darul Ulum III.
- b. Siti Anindi Rela Avnia, yang berperan sebagai Ustadzah di TKA Darul Ulum III. Beliau lahir di Kalaena Kiri pada tanggal 23 Juni 1986. Siti Anindi Rela Avnia menempuh pendidikan formal hingga SMA/MA/ sederajat dan saat ini tinggal di Dusun Bela Jaya, RT 002, Desa Mekar Sari, Kecamatan Kalaena, Kabupaten

⁴⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Pendidikan Islam, "Tanda Bukti Updating Data Emis," Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Pendidikan Islam, t.t., diakses 16 April 2025, https://www.google.com/search?q=http://emispendis.kemenag.go.id/emis_pdppontren/.

⁵⁰ Mile, "Akta Pendirian Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum III."

Luwu Timur. Sebagai seorang pendidik, beliau memiliki peran penting dalam mengajar dan mendampingi anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an serta menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TKA Darul Ulum III Mekar Sari, Kabupaten Luwu Timur, dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah* melalui penerapan media audio visual. Penelitian dimulai pada tanggal 31 Januari 2025 hingga 22 Februari 2025 dan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus.

Setiap siklus terdiri dari empat pertemuan yang masing-masing berfokus pada penerapan media audio visual dengan bantuan media pembelajaran berupa poster audio huruf *hijaiyah*. Poster ini dirancang untuk memberikan stimulus visual sekaligus memperdengarkan suara pelafalan huruf *hijaiyah* kepada peserta didik, sehingga memudahkan mereka dalam mengenali, mengingat, dan mengucapkan huruf-huruf tersebut dengan baik.

Subjek penelitian ini adalah 15 peserta didik di TKA Darul Ulum III Mekar Sari. Pada setiap pertemuan, kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan huruf menggunakan poster audio, dilanjutkan dengan latihan membaca bersama, permainan interaktif, serta evaluasi pemahaman melalui tanya jawab dan latihan menulis huruf *hijaiyah*.

Siklus pertama berfokus pada pengenalan dasar huruf *hijaiyah*, sedangkan siklus kedua menitikberatkan pada peningkatan pengenalan dan pelafalan huruf dengan lebih lancar serta penguatan materi melalui latihan intensif. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah* secara efektif dan menyenangkan.

1. Kondisi Awal atau Pra-Siklus

Kondisi awal atau pra-siklus di TKA Darul Ulum III menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah* masih tergolong rendah. Dari 15 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, hanya 4 anak atau sekitar 26,67% yang telah tuntas dalam mengenal huruf *hijaiyah*, sedangkan 11 peserta didik lainnya (73,33%) masih mengalami kesulitan. Kesulitan ini tampak dalam berbagai aspek, seperti kesulitan membedakan bentuk huruf, kurang lancar dalam menyebutkan huruf, serta keterbatasan dalam mengingat huruf secara berurutan.

Rendahnya pencapaian ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pengajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya variasi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian serta memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf Hijaiyah. Selama proses pembelajaran, peserta didik cenderung mengalami kejenuhan karena metode yang digunakan lebih banyak bersifat ceramah dan pengulangan tanpa adanya media yang dapat merangsang indera visual dan auditori secara optimal.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, seperti penerapan media audio visual dengan bantuan poster audio huruf *hijaiyah*, agar peserta didik lebih mudah memahami dan menghafal huruf-huruf *hijaiyah* secara efektif dan menyenangkan.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan siklus I, dilakukan perencanaan yang mencakup penyusunan modul ajar, persiapan media pembelajaran, serta skenario pembelajaran yang akan diterapkan. Modul ajar disusun berdasarkan pendekatan media audio visual, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah* secara efektif dan menyenangkan.

Sebagai media pembelajaran, digunakan poster audio huruf *hijaiyah* yang dirancang untuk memberikan stimulus visual dan auditori kepada peserta didik. Poster ini berisi gambar huruf *hijaiyah* yang dilengkapi dengan audio pelafalan huruf agar peserta didik dapat melihat bentuk huruf sekaligus mendengar cara pengucapannya secara langsung. Skenario pembelajaran dalam siklus I meliputi empat pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pertemuan 1: Pengenalan huruf *hijaiyah* menggunakan poster audio dan latihan pengucapan bersama.
- 2) Pertemuan 2: Latihan mengenal dan membedakan huruf *hijaiyah* melalui permainan interaktif.
- 3) Pertemuan 3: Latihan membaca huruf secara individu dan berkelompok dengan bimbingan pendidik.
- 4) Pertemuan 4: Evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I dilakukan dalam empat pertemuan dengan tahapan yang terstruktur. Pada pertemuan pertama, kegiatan diawali dengan pengenalan

huruf *hijaiyah* menggunakan poster audio. Peserta didik mendengarkan pelafalan huruf sambil melihat bentuk huruf yang ditampilkan pada poster. Pendidik memberikan contoh pelafalan huruf secara jelas, kemudian meminta peserta didik untuk mengulanginya bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk memastikan peserta didik memahami bentuk dan bunyi dari setiap huruf *hijaiyah*.

Pada pertemuan kedua, fokus pembelajaran dialihkan pada latihan membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk serupa, seperti ب (ba), ت (ta), dan ث (tsa). Peserta didik diajak bermain "Tebak Huruf", di mana mereka harus menyebutkan huruf yang ditunjukkan pada poster. Kegiatan ini dirancang untuk melatih ketelitian dan kemampuan peserta didik dalam mengenali perbedaan bentuk huruf. Pendidik memberikan umpan balik dan koreksi terhadap pengucapan peserta didik untuk memastikan pelafalan yang benar.

Pertemuan ketiga difokuskan pada latihan membaca huruf *hijaiyah* secara individu dan berkelompok. Peserta didik membaca huruf secara satu per satu dengan bimbingan pendidik, kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca secara berkelompok. Pendidik mengamati partisipasi dan tingkat pemahaman setiap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pertemuan keempat merupakan tahap evaluasi awal untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah*. Evaluasi dilakukan melalui tes membaca dan menulis huruf, serta refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah mereka lalui. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuannya dan memberikan apresiasi atas usaha yang telah mereka lakukan selama siklus pertama ini.

c. Data Hasil Tes Siklus I

Pada siklus pertama penelitian ini, dilakukan tes pengenalan huruf *hijaiyah* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum penerapan intervensi. Hasil tes ini menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Data ini mencakup nama peserta didik, nilai yang diperoleh dalam tes siklus I, serta keterangan tuntas atau belum tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Analisis lebih lanjut terhadap data ini akan membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Siklus I Pengenalan Huruf *Hijaiyah*

| No. | Nama Peserta Didik | Nilai Siklus I | | Keterangan |
|-----|---------------------|----------------|----------|--------------|
| | | Pretest | Posttest | |
| 1. | Ahmad Reza | 47 | 67 | Belum Tuntas |
| 2. | Afika | 43 | 60 | Belum Tuntas |
| 3. | Aisyah Audia Inara | 50 | 70 | Belum Tuntas |
| 4. | Akbarul Siddik | 33 | 53 | Belum Tuntas |
| 5. | Al Musahwir | 46 | 67 | Belum Tuntas |
| 6. | Arini Rahim | 63 | 83 | Tuntas |
| 7. | Arya Satya | 40 | 47 | Belum Tuntas |
| 8. | Aqila | 67 | 73 | Tuntas |
| 9. | Dewi Wahyu Nengtias | 33 | 53 | Belum Tuntas |
| 10. | Dika Erlangga | 50 | 73 | Tuntas |
| 11. | Hesti Pratiwi | 67 | 87 | Tuntas |
| 12. | Intan Audia | 43 | 63 | Belum Tuntas |

| | | | | |
|-----|----------------------|-----------|-------------|--------------|
| 13. | Muhammad Al Fauzi | 60 | 80 | Tuntas |
| 14. | Nur Nafisa Anto | 53 | 73 | Tuntas |
| 15. | Risky Aditya Saputra | 50 | 60 | Belum Tuntas |
| | Rata-rata | 49 | 67,3 | |

Keterangan : Tuntas: Nilai ≥ 71

Belum Tuntas: Nilai < 71

Analisis Data Siklus I:

Jumlah peserta didik : 15 peserta didik

Presentase ketuntasan : pre test 0 peserta tuntas

Post test 40 % (6 peserta tuntas)

d. Observasi dan Evaluasi Siklus I

Selama pelaksanaan Siklus I, observasi dilakukan secara intensif terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik. Observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek yang diamati.

Tabel 4.2 Lembar Observasi Pendidik Siklus I

| No | Aspek yang Diamati | Skala Penilaian | Keterangan |
|----|--------------------------------|-----------------|--|
| 1 | Pengenalan audio visual Media | 3 | Pendidik memperkenalkan media audio visual dengan jelas, namun belum sepenuhnya menarik perhatian peserta didik. |
| 2 | Penggunaan Pembelajaran Media | 3 | Pendidik sudah menggunakan poster audio, tetapi penggunaannya belum maksimal dalam menjelaskan materi. |
| 3 | Interaksi dengan Peserta Didik | 4 | Interaksi pendidik dengan peserta didik cukup baik, namun masih |

| | | | | |
|---|-----------------|-------|---|---|
| | | | | terbatas pada beberapa peserta didik saja. |
| 4 | Pemberian Balik | Umpan | 3 | Pendidik memberikan umpan balik, tetapi belum mendetail dan kurang mendorong peserta didik untuk memperbaiki kesalahan. |

Tabel 4.3 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

| No | Aspek yang Diamati | Skor (1-3) | Catatan Lapangan |
|----|--------------------|------------|--|
| 1 | Mendengar | 2 | 50% siswa mampu menirukan pelafalan huruf dasar (أ, ب, ت), namun masih bingung dengan huruf mirip (س vs ث) |
| 2 | Mengucapkan | 2 | Pelafalan huruf belum cukup jelas |
| 3 | Membaca | 1 | Hanya 40% siswa yang bisa mengenali huruf tanpa bantuan audio |
| 4 | Menulis | 1 | Bentuk huruf belum proporsional, terutama huruf dengan lengkungan (ح, ج) |

e. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan Siklus I menunjukkan beberapa kemajuan sekaligus tantangan yang perlu diperbaiki. Dari segi kemajuan, pendekatan audiovisual melalui poster audio berhasil meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar huruf hijaiyah. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dari 49 (pretest) menjadi 67,3 (posttest), dengan 6 dari 15 peserta didik (40%) mencapai ketuntasan. Interaksi pembelajaran juga berjalan cukup baik, terutama saat latihan pengucapan bersama dan kegiatan kelompok, di mana peserta didik saling membantu memahami materi.

Namun, beberapa kendala masih ditemukan. Pertama, peserta didik kesulitan membedakan huruf-huruf dengan bentuk serupa, seperti ث (tsa) dan س (sin), atau ب (ba) dan ت (ta). Observasi menunjukkan hanya 40% siswa yang mampu mengenali huruf tanpa bantuan audio, dan sebagian besar tulisan tangan mereka belum proporsional, terutama untuk huruf dengan lengkungan seperti ح (ha) dan ج (jim). Kedua, penggunaan media belum optimal audio terkadang kurang jelas terdengar, dan poster tidak menyajikan perbandingan visual antarhuruf yang mirip. Ketiga, manajemen waktu sering tidak terkontrol, menyebabkan beberapa aktivitas molor dari jadwal. Selain itu, umpan balik yang diberikan pendidik belum mendorong perbaikan kesalahan secara mendetail, misalnya dalam pelafalan huruf tertentu.

Berdasarkan temuan ini, beberapa perbaikan akan diterapkan dalam Siklus II. Pertama, media pembelajaran akan disempurnakan dengan menambahkan perbandingan visual huruf-huruf mirip dan memperjelas audio pengucapannya. Kedua, metode pembelajaran akan diperkuat dengan permainan interaktif seperti "Pasangkan Huruf" dan latihan menulis menggunakan template bergaris titik untuk meningkatkan keterampilan menulis. Ketiga, pendidik akan memberikan umpan balik lebih spesifik, misalnya dengan menekankan penempatan lidah saat melafalkan huruf tertentu. Keempat, manajemen waktu akan diatur lebih ketat dengan menggunakan timer untuk setiap aktivitas.

Dengan perbaikan ini, diharapkan Siklus II dapat mencapai ketuntasan klasikal minimal 75% dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

membedakan huruf-huruf mirip secara akurat. Refleksi ini menjadi dasar untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya yang lebih terarah dan efektif.

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai upaya perbaikan dari kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Tujuan siklus II adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah* melalui penerapan media audio visual yang lebih optimal. Berikut adalah tahapan pelaksanaan siklus II:

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, perencanaan siklus II difokuskan pada perbaikan aspek-aspek yang masih kurang. Langkah-langkah perencanaan meliputi:

- 1) Penyusunan Modul Ajar: Modul ajar disesuaikan dengan rencana perbaikan, seperti penambahan permainan interaktif dan latihan intensif.
- 2) Penyiapan Media Pembelajaran: Poster audio digunakan secara lebih intensif dengan penambahan contoh konkret dan latihan berulang.
- 3) Penyusunan Skenario Pembelajaran: Skenario pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan interaksi.

Skenario pembelajaran siklus II terdiri dari empat pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pertemuan 1: Pengenalan huruf *hijaiyah* dengan pendekatan permainan interaktif.

- 2) Pertemuan 2: Latihan membaca huruf *hijaiyah* secara berkelompok dengan bimbingan dari pendidik.
- 3) Pertemuan 3: Evaluasi pemahaman melalui tanya jawab dan latihan menulis huruf *hijaiyah*.
- 4) Pertemuan 4: Tes akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilakukan dalam empat pertemuan dengan tahapan yang lebih terfokus pada peningkatan partisipasi dan pemahaman peserta didik. Pada pertemuan pertama, kegiatan diawali dengan pengenalan huruf *hijaiyah* menggunakan poster audio yang disertai permainan interaktif. Peserta didik diajak untuk lebih aktif dalam mengenali dan melafalkan huruf *hijaiyah*. Pendidik memberikan contoh pelafalan yang jelas dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara maksimal dalam setiap kegiatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, fokus pembelajaran dialihkan pada latihan membaca huruf *hijaiyah* secara berkelompok dengan bimbingan dari pendidik. Kegiatan ini difokuskan pada latihan membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa, seperti ب (ba), ت (ta), dan ث (tsa). Pendidik memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan konstruktif untuk membantu peserta didik memperbaiki kesalahan dalam pelafalan dan pengenalan huruf. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketelitian dan pemahaman peserta didik terhadap huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk.

Pertemuan ketiga difokuskan pada evaluasi pemahaman peserta didik melalui tanya jawab dan latihan menulis huruf *hijaiyah*. Pendidik mengamati partisipasi dan tingkat pemahaman setiap peserta didik selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dirancang untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah memahami materi yang diajarkan serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih secara mandiri.

Pertemuan keempat merupakan tahap akhir dari Siklus II, di mana tes akhir dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf *hijaiyah*. Hasil tes ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan siklus II. Pendidik memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik atas usaha yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar untuk menentukan langkah selanjutnya dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik.

c. Data Hasil Tes Siklus II

Hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta didik mengenal huruf *hijaiyah*. Berikut adalah data hasil tes siklus II:

Tabel 4.4 Data Hasil Tes Siklus II Pengenalan Huruf *Hijaiyah*

| No. | Nama Peserta Didik | Nilai Siklus II | | Keterangan |
|-----|--------------------|-----------------|-----------|------------|
| | | Pre test | Post test | |
| 1. | Ahmad Reza | 67 | 73 | Tuntas |
| 2. | Afika | 67 | 80 | Tuntas |

| | | | | |
|-----|----------------------|--------------|--------------|--------------|
| 3. | Aisyah Audia Inara | 80 | 83 | Tuntas |
| 4. | Akbarul Siddik | 57 | 70 | Belum Tuntas |
| 5. | Al Musahwir | 77 | 83 | Tuntas |
| 6. | Arini Rahim | 87 | 93 | Tuntas |
| 7. | Arya Satya | 53 | 77 | Tuntas |
| 8. | Aqila | 73 | 87 | Tuntas |
| 9. | Dewi Wahyu Nengtias | 57 | 67 | Belum Tuntas |
| 10. | Dika Erlangga | 73 | 80 | Tuntas |
| 11. | Hesti Pratiwi | 87 | 93 | Tuntas |
| 12. | Intan Audia | 67 | 73 | Tuntas |
| 13. | Muhammad Al Fauzi | 83 | 87 | Tuntas |
| 14. | Nur Nafisa Anto | 70 | 77 | Tuntas |
| 15. | Risky Aditya Saputra | 64 | 70 | Belum Tuntas |
| | Rata-rata | 69.67 | 79.53 | |

Keterangan: Tuntas: Nilai ≥ 71

Belum Tuntas: Nilai < 71

Analisis Data Siklus II:

Jumlah peserta didik : 15 peserta didik

Presentase ketuntasan : Pre test: 47% (7 peserta didik tuntas)

Post test: 80% (12 peserta didik tuntas)

d. Observasi dan Evaluasi Siklus II

Observasi selama siklus II menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek pembelajaran. Berikut adalah hasil observasi:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Pendidik Siklus II

| No | Aspek yang Diamati | Skala Penilaian | Keterangan | |
|----|-------------------------|-----------------|------------|---|
| 1 | Pengenalan audio visual | Media | 4 | Pendidik memperkenalkan metode dengan lebih kreatif dan menarik. |
| 2 | Penggunaan Pembelajaran | Media | 4 | Penggunaan poster audio lebih maksimal dan efektif. |
| 3 | Interaksi Peserta Didik | dengan | 5 | Interaksi pendidik dengan peserta didik lebih intensif dan melibatkan semua peserta didik |
| 4 | Pemberian Balik | Umpan | 4 | Umpan balik lebih spesifik dan mendorong perbaikan. |

Tabel 4.6 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

| No | Aspek yang Diamati | Skor (1-3) | Catatan Lapangan |
|----|--------------------|------------|--|
| 1 | Mendengar | 3 | 80% peserta didik mampu membedakan bunyi huruf mirip (ط vs ت) |
| 2 | Mengucapkan | 3 | Pelafalan konsisten |
| 3 | Membaca | 2 | 70% peserta didik mengenali huruf yang ditunjukkan, termasuk huruf serupa bentuknya (س vs ش) |
| 4 | Menulis | 2 | Bentuk huruf lebih rapi, meskipun masih perlu latihan untuk huruf kompleks (ع, غ) |

e. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan Siklus II menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Hasil evaluasi membuktikan bahwa perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi Siklus I memberikan dampak

positif. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 69.67 menjadi 79.53, dengan persentase ketuntasan mencapai 80% (12 dari 15 peserta didik). Peningkatan ini melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa faktor utama yang mendorong keberhasilan ini antara lain penggunaan media pembelajaran yang lebih optimal dan metode pengajaran yang lebih variatif. Poster audio dengan perbandingan visual huruf-huruf mirip terbukti efektif membantu peserta didik dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf. Permainan interaktif juga berhasil meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman peserta didik. Selain itu, umpan balik yang lebih spesifik dari pendidik membantu peserta didik memperbaiki kesalahan dalam pelafalan dan penulisan huruf.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Media audio visual di TKA Darul Ulum III

Penerapan media audio visual di TKA Darul Ulum III dilakukan melalui dua siklus penelitian tindakan kelas (PTK). Pada siklus I, metode ini diperkenalkan dengan menggunakan media poster audio huruf *hijaiyah*, yang dirancang untuk memberikan stimulus visual dan auditori kepada peserta didik. Poster ini menampilkan gambar huruf *hijaiyah* yang dilengkapi dengan audio pelafalan, sehingga peserta didik dapat melihat bentuk huruf sekaligus mendengar cara pengucapannya secara langsung.

Meskipun metode ini diperkenalkan dengan cukup baik pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Misalnya, pengenalan media audio visual belum sepenuhnya menarik perhatian peserta didik, dan penggunaan poster audio belum optimal dalam menjelaskan materi. Selain itu, interaksi antara

pendidik dan peserta didik masih terbatas pada beberapa peserta didik saja, sementara yang lain cenderung pasif.

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I. Pendidik menggunakan pendekatan yang lebih kreatif, seperti permainan interaktif, serta latihan berulang. Hal ini membuat peserta didik lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Penggunaan poster audio juga dimaksimalkan dengan memberikan contoh konkret dan latihan yang lebih intensif. Hasilnya, interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi lebih intensif, dan peserta didik lebih mudah memahami materi.

Secara keseluruhan, penerapan media audio visual di TKA Darul Ulum III menunjukkan perkembangan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal ini membuktikan bahwa metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama untuk meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik. Efektivitas metode ini semakin diperkuat oleh penelitian Marlina, yang menunjukkan bahwa aplikasi Android berbasis audio-visual mampu meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah hingga 80% pada peserta didik TKA.⁵¹

2. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf *Hijaiyah*

Penerapan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengenal huruf hijaiyah. Pada kondisi awal (pra-siklus), kemampuan peserta didik masih tergolong rendah, dengan hanya 26,67% (4 dari 15

⁵¹ Leni Marlina dkk., "Development of an Interactive Android Application for Learning Hijaiyah Letters with Educational Audio and Visual Features Using the Waterfall Method," *Journal of Information Technology, Computer Science and Electrical Engineering* 1, no. 3 (2024): 3.

peserta didik) yang mencapai ketuntasan. Setelah diterapkannya media audio visual pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 46,67% (7 peserta didik). Pada siklus II, persentase ketuntasan meningkat lagi menjadi 80% (12 peserta didik).

Peningkatan ini juga terlihat dari rata-rata nilai peserta didik. Pada pretest siklus I, rata-rata nilai peserta didik adalah 49,0. Setelah siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 67,3, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,5. Selain itu, peserta didik yang awalnya kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa, seperti ب (ba), ت (ta), dan ث (tsa), menjadi lebih lancar dalam mengenali dan melafalkan huruf-huruf tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% peserta didik (12 anak) mengalami peningkatan signifikan setelah menggunakan media audio visual, seperti terlihat pada kenaikan nilai rata-rata dari 49 (pra-siklus) menjadi 79,5 (Siklus II). Peningkatan ini terjadi karena media audio visual efektif merangsang memori visual dan auditori,⁵² khususnya dalam membantu peserta membedakan huruf mirip seperti ب (ba) dan ت (ta). Namun, 3 peserta didik (Akbarul, Dewi, Risky) belum tuntas karena gaya belajar kinestetik yang kurang terakomodasi, kesulitan membedakan huruf serupa (ث vs. س), dan minimnya pendampingan orang tua. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

⁵² Munawwaroh dkk., “Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar.”

Hasil ini menunjukkan bahwa media audio visual berhasil merangsang indera visual dan auditori peserta didik, sehingga memudahkan mereka dalam mengenali, mengingat, dan melafalkan huruf *hijaiyah*. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme, di mana peserta didik belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan media.⁵³ Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik peserta didik, terutama dalam pembelajaran yang membutuhkan pengenalan visual dan auditori.⁵⁴

3. Analisis Hasil Penelitian Berdasarkan Usia Peserta Didik

Penelitian ini melibatkan 15 peserta didik dengan rentang usia 4-6 tahun (rata-rata 5,1 tahun). Secara keseluruhan, 80% peserta (12 anak) menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengenalan huruf hijaiyah setelah menggunakan media audio visual. Namun, analisis lebih mendalam mengungkapkan perbedaan pencapaian yang cukup jelas antar kelompok usia.

Kelompok usia 5-6 tahun (9 anak) menunjukkan hasil yang lebih optimal dengan rata-rata nilai post-test 83,2 dan tingkat ketuntasan mencapai 88,9%. Sebagai contoh, Arini Rahim (6 tahun) berhasil meraih nilai tertinggi 93. Sementara itu, kelompok usia 4-5 tahun (6 anak) memiliki rata-rata nilai post-test lebih rendah yaitu 73,8 dengan tingkat ketuntasan 66,7%. Meski demikian, terdapat pengecualian seperti Aisyah Audia (4,3 tahun) yang berhasil mencapai nilai 83.

⁵³ Tiara Nurhayati dkk., "Analisis Teori Belajar Konstruktivisme," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 4, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v4i1.320>.

⁵⁴ Desiani dan Istiqomah, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun."

Temuan ini sejalan dengan penelitian Imroatun dkk. yang menyatakan bahwa kesiapan kognitif anak untuk mempelajari huruf hijaiyah umumnya baru optimal pada usia 5 tahun ke atas. Anak-anak usia 4 tahun membutuhkan repetisi 2-3 kali lebih banyak dibandingkan anak yang lebih tua.⁵⁵

Terdapat tiga peserta yang belum mencapai ketuntasan, yaitu: Akbarul Siddik (4 tahun) dan Dewi Wahyu (4 tahun) dengan nilai akhir masing-masing 70 dan 67. Observasi menunjukkan mereka mengalami kesulitan dalam koordinasi mata-telinga saat melafalkan huruf. Risky Aditya (5 tahun) yang memiliki riwayat keterlambatan bicara, sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan untuk anak usia 4-5 tahun: Mengombinasikan media audio visual dengan permainan sensorimotor seperti kartu huruf bertekstur dan membatasi durasi belajar maksimal 15-20 menit per sesi. Anak usia 5-6 tahun: Memfokuskan pada latihan membedakan huruf-huruf yang mirip bentuknya dan meningkatkan kompleksitas materi secara bertahap.⁵⁶

Penelitian ini memperkuat pentingnya pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, terutama dalam pengenalan huruf hijaiyah. Perbedaan usia meskipun dalam rentang yang terlihat sempit (4-6 tahun) ternyata memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

⁵⁵ "Pengenalan Huruf Hijaiyah untuk Anak Usia Dini Melalui Pengasuhan Informal di Indonesia."

⁵⁶ Adam, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar."

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TKA Darul Ulum III Mekar Sari, Kabupaten Luwu Timur, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan media audio visual di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur dilaksanakan melalui dua siklus pembelajaran, dimana pada siklus I metode ini diperkenalkan menggunakan poster audio huruf hijaiyah meskipun masih terdapat keterbatasan dalam penggunaan media, kemudian pada siklus II dilakukan penyempurnaan melalui pendekatan lebih kreatif seperti permainan interaktif dan latihan berulang yang berhasil meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif peserta didik.
2. Penerapan media audio visual menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu tindakan perencanaan , tindakan pelaksanaan , observasi , dan refleksi terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur, yang ditunjukkan melalui peningkatan signifikan dalam penguasaan huruf hijaiyah dari hanya 26,67% peserta didik yang tuntas pada pra-siklus menjadi 46,67% setelah siklus I dan mencapai 80% pada siklus II, serta

peningkatan nilai rata-rata dari 49,0 (pretest siklus I) menjadi 79,5 (posttest siklus II).

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoretis maupun praktis, yang memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam dan pengenalan huruf *hijaiyah*, yakni sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis: Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf *hijaiyah*. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi dengan media dalam proses pembelajaran.
2. Implikasi Praktis:
 - a. Bagi Peserta Didik: Media audio visual membantu peserta didik lebih mudah memahami dan menghafal huruf *hijaiyah* melalui stimulasi visual dan auditori.
 - b. Bagi Pendidik: Metode ini memperkaya variasi pengajaran dan meningkatkan keterampilan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran.
 - c. Bagi Lembaga: Penerapan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya tarik TKA bagi masyarakat.
3. Implikasi bagi Penelitian Lanjutan: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin menguji efektivitas media audio visual pada materi atau konteks pembelajaran yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Pendidik: penelitian ini menemukan bahwa kendala utama dalam penggunaan media audio visual adalah kurang optimalnya pemanfaatan media dan partisipasi peserta didik. Namun, pada Siklus II, ketiga masalah ini berhasil diatasi melalui penggunaan poster audio dengan panduan visual yang lebih jelas, serta pendekatan pembelajaran teman sebaya (*peer teaching*). Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk menerapkan strategi tersebut agar pembelajaran lebih efektif.
2. Bagi Lembaga (TKA Darul Ulum III): agar media audio visual dapat digunakan secara maksimal, lembaga perlu menyediakan pelatihan bagi pendidik tentang cara mengoptimalkan media pembelajaran dan teknik meningkatkan partisipasi peserta didik seperti yang telah diuji dalam penelitian ini. Selain itu, penyediaan perangkat pendukung (seperti poster audio) juga penting untuk mempermudah penerapan metode ini.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan agar penerapan media audio visual dalam pembelajaran huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur dapat dioptimalkan melalui penyediaan media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti poster audio dengan visualisasi lebih jelas dan kualitas suara yang baik, serta pengembangan variasi metode penyampaian yang menarik seperti permainan edukatif dan pendekatan teman sebaya untuk meningkatkan

partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, penting dilakukan pendampingan berkala bagi guru dalam menguasai teknik penggunaan media audio visual secara efektif, disertai evaluasi formatif untuk memantau perkembangan peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan pembelajaran huruf hijaiyah dapat berlangsung lebih efektif dan mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Adiyana. “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education* 1, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5027>.
- Al Bukhari, dan Abu Abd Allah Muhammad ibn Ismail. *Sahih al-Bukhari*. Kutub al-Sittah. Vol. 4. 1. Dar Tawq al-Najah, 2001. <https://shamela.ws/book/9783/1919>.
- Ambarita, Jenri, dan Pitri Solida Simanullang. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. CV. Adanu Abimata, t.t.
- Aswar, Nurul, Hasbi, dan Dodi Ilham. “Improving Indonesian Language Learning Outcomes for Elementary School Students through the Use of Picture Media.” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 178–89.
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa. *Sunan At-Tirmidzi (Jami' At-Tirmidzi)*. Vol. 5. Dar al-Gharb al-Islami, 1996.
- Baharizqi, Sindi Ladya, Sofyan Iskandar, dan Dede Trie Kurniawan. “Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar.” *Jurnal Lensa Pendas* 8, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2504>.
- Desiani, Yolita, dan Siti Istiqomah. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun.” *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2, no. 2 (2023): 105–15.
- Frikas, Shuci Aulya, K. Nurdin, Muh Yamin, Hera Nasruddin, Alauddin Alauddin, dan M. Zuljalal Hamdany. “Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 275–86.
- Harahap, Olivia Feby Mon, Mastiur Napitupul, dan Novita Sari Batubara. *Media Pembelajaran: Teori dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Hariyadi, Sugeng, dan Mamdukh Budiman. *Al-bidayah fi durus al-lughah Al-Arabiyyah*. Cv. Edupedia Publisher, 2023.
- Hasriadi. “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 1.
- Hasriadi. “Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 225–32.
- Imroatun, Birru Muqdamien, Ilzamudin, dan Muhajir. “Pengenalan Huruf Hijaiyah untuk Anak Usia Dini Melalui Pengasuhan Informal di Indonesia.” *Jurnal*

- Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 3639–47.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4534>.
- Kartini, Hamsyar Atmaja Hamdinata, dan Nurmiati. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah.” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 245–51.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Halim, 2018.
- Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Pendidikan Islam. “Tanda Bukti Updating Data Emis.” Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Pendidikan Islam, t.t. Diakses 16 April 2025.
https://www.google.com/search?q=http://emispendis.kemenag.go.id/emis_pdppontren/.
- Kurniawan, Lilik. *Serial Ngaji Bareng Bano: Belajar Huruf Hijaiyah*. UKARA, 2022.
- Maisarah, Romi Mesra, Putri Agustina, dkk. *Media Pembelajaran*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Mamba’usa’adah, Muna Sovia, dan Syafwandi Syafwandi. *Media Audio Visual Youtube Pada Pembelajaran Literasi Finansial Anak Usia Dini | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. t.t. Diakses 1 Juli 2024.
<https://www.jiip.stkipyapisdompou.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3139>.
- Marlina, Leni, Suheri, dan Aulia Fadhillah. “Development of an Interactive Android Application for Learning Hijaiyah Letters with Educational Audio and Visual Features Using the Waterfall Method.” *Journal of Information Technology, Computer Science and Electrical Engineering* 1, no. 3 (2024): 3.
- Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, Muh Yamin, Muh Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. *Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara*. 4, no. 2 (2023).
- Masero, Andini, A. Hikmia, dan Arifuddin. “Development of Islamic Religious Education Learning Media Based on Audio Visual Fasting Worship Material Forms a Fearful Personal in Junior High School.” *Journal of Indonesian Islamic Studies* 3, no. 1 (2023).
<http://ejournal.UINpalopo.ac.id/index.php/jiis/article/view/4880>.
- Miranti, Windi, Febriyanti Febriyanti, Kurnia Dewi, dan Ali Murtopo. “Pengaruh Video Animasi Hamid Kid’s Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bima Al-Kirana Sekayu.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 6.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7326>.

- Mulyatno, Heri Bertus Dwi Kristanto, Hongki Julie, dkk., ed. *Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora "Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab."* Sanata Dharma University Press, 2023.
- Munawaroh, Wahyu Esa Zahrotul, dan Sofa Muthohar. "Efektifitas Penggunaan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 37–49. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.707>.
- Munawwaroh, Munisatul, Muhammad Khoirul Amirullah, Muhammad Azmi Ubaidillah Alfani, Khoirun Nisa', dan Nusrotus Sa'idah. "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6969>.
- Nurhayati, Tiara, Deka Zullysa, Muhammad Dhori, dan Nurzarah Adelia. "Analisis Teori Belajar Konstruktivisme." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin* 4, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v4i1.320>.
- P Lamadang, Karmila, Riski Nurfadilah, Asrianti S. Muhsin, Asina, Nurianti, dan Trivivi Julianti. "Mengenalkan Huruf Hijaiyah Menggunakan Poster Huruf di TPQ Al-Amiin Desa Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut." *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 23–28. <https://doi.org/10.51529/kjpm.v2i2.434>.
- Pamessangi, Andi Arif. "Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini dalam Belajar Bahasa Arab."
- Prasetyo, Dwi Yuli, Asniati Bindas, Muhammad Akbar, dan Muhammad Iqbal. "Audio Visual Learning Media Using Pecs (Picture Exchange Communication System) Method in Public Special School (SLBN) 033 Tembilahan." *Jurnal Perangkat Lunak* 6, no. 2 (2024): 333–40. <https://doi.org/10.32520/jupel.v6i2.3440>.
- Prastika, Kiki Yunia, Nurhayati Abbas, Yamin Ismail, dan Majid Majid. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Penemuan Terbimbing Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1998>.
- Satyaninrum, Ika Rahayu, Jemi Pabisangan Tahirs, Bertholomeus Jawa Bhaga, dkk. *Metodologi Penelitian*. Cendekia Publisher, 2022.
- Sholihah, Siti, Syifa Fauziyah, Lulu Mahmudatul Rabbaniah, Ahsan Badrul Munir, dan Ilham Nawawi. "Prosedur Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 1 (2023): 1.
- Simbolon, Idauli, Albinur Limbong, Evelyn H. Tambunan, Gilny Aileen Rantung, dan Samuel Maju Simanjuntak. *Biostatistik*. CV. Green Publisher Indonesia, 2023.
- Suhardi, Muhammad. *Buku ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit P4I, 2023.

- Susanti, Susi, Putu Ida Arsani Dewi, Nanda Saputra, dkk. *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Wei, Yake, Di Hu, Yapeng Tian, dan Xuelong Li. "Learning in Audio Visual Context: A Review, Analysis, and New Perspective." arXiv:2208.09579. Preprint, arXiv, 20 Agustus 2022. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2208.09579>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, dan Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yanti, Rachma Dwi, Hisban Thaha, dan Mirnawati. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Peserta Didik SD." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6357>.
- Yusuf, Munir. *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*. Selat Media, 2023.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Data Nilai Pra-Siklus Peserta Didik TPQ Darul Ulum III

| No | Nama | Nilai | Keterangan |
|----|----------------------|-------|--------------|
| 1. | Ahmad Reza | 60 | Belum Tuntas |
| 2 | Afika | 55 | Belum Tuntas |
| 3 | Aisyah Audia Inara | 75 | Tuntas |
| 4 | Akbarul Siddik | 40 | Belum Tuntas |
| 5 | Al Musahwir | 65 | Belum Tuntas |
| 6 | Arini Rahim | 80 | Tuntas |
| 7 | Arya Satya | 50 | Belum Tuntas |
| 8 | Aqila | 70 | Belum Tuntas |
| 9 | Dewi Wahyu Nengtias | 45 | Belum Tuntas |
| 10 | Dika Erlangga | 68 | Belum Tuntas |
| 11 | Hesti Pratiwi | 85 | Tuntas |
| 12 | Intan Audia | 58 | Belum Tuntas |
| 13 | Muhammad Al Fauzi | 72 | Tuntas |
| 14 | Nur Nafisa Anto | 63 | Belum Tuntas |
| 15 | Risky Aditya Saputra | 48 | Belum Tuntas |

Keterangan: Tuntas: Nilai \geq 71

Belum Tuntas: Nilai $<$ 71

Analisis Data Pra-Siklus:

Jumlah peserta didik : 15 orang

Jumlah peserta didik yang tuntas : 4 orang (26,67%)

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 11 orang (73,33%)

Rata-rata kelas : 62.2

Lampiran 2: soal pre test dan post test

Soal Pre Test dan Post Test pada Siklus 1

A. Soal Pilihan Ganda (Visual)

Instruksi: Pilih jawaban yang benar!

1. Huruf apakah ini? (Disertai gambar huruf ب)
 - a) nun
 - b) ta
 - c) ba
 - d) ya
2. Huruf apakah ini? (Disertai gambar huruf ح)
 - a) jim
 - b) kha
 - c) ha
 - d) lam
3. Huruf berikut memiliki titik di atas, kecuali...
 - a) ث
 - b) خ
 - c) ب
 - d) ف

B. Soal Pilihan Ganda (Auditory)

Instruksi: Dengarkan suara berikut, kemudian pilih huruf yang sesuai!

4. (Putarkan audio huruf د)
 - a) ب
 - b) د
 - c) ج
 - d) ذ
5. (Putarkan audio huruf ك)
 - a) ل
 - b) ك

c) ق

d) هـ

6. (Putarkan audio huruf ك)

a) ك

b) ق

c) د

d) ج

C. Soal Membeda-bedakan Huruf Mirip

Instruksi: Pilih huruf yang sesuai berdasarkan ciri-cirinya!

7. Huruf ini memiliki tiga titik di atas:

a) ت

b) ث

c) ن

d) ي

8. Huruf ini memiliki bentuk seperti perahu dan satu titik di bawah:

a) ب

b) ت

c) ن

d) ف

9. Manakah huruf yang mempunyai titik di atas?

a) ح

b) خ

c) ج

d) ع

D. Soal Mengenal Harakat

10. ف jika diberi harakat (◀), dibaca...

a) ku

b) mun

c) jin

d) fu

11. ف dibaca ...

- a. Fi
- b. Fu
- c. Fa
- d. Fo

12. ن dibaca ...

- a. bun
- b. Ni
- c. la
- d. Nun

E. Soal Menuliskan Huruf

Instruksi: Dengarkan suara berikut dan tuliskan huruf yang Anda dengar!

13. (Putarkan suara huruf ص)

Jawaban siswa: _____

14. (Putarkan suara huruf ض)

Jawaban siswa: _____

15. (Putarkan suara huruf ظ)

Jawaban siswa: _____

Soal Pre Test dan Post Test pada Siklus 2

A. Soal Pilihan Ganda (Visual)

Instruksi: Pilih jawaban yang benar!

1. Huruf apakah ini? (Disertai gambar huruf ج)

a) ح

b) خ

c) ج

d) ع

2. Huruf apakah ini? (Disertai gambar huruf ظ)

a) ط

b) ظ

c) ض

d) ص

3. Huruf berikut memiliki titik di bawah, kecuali...

a) ي

b) ب

c) ن

d) ت

B. Soal Pilihan Ganda (Auditory)

Instruksi: Dengarkan suara berikut, kemudian pilih huruf yang sesuai!

4. (Putarkan audio huruf ذ)

a) ذ

b) ز

c) د

d) ظ

5. (Putarkan audio huruf ق)

- a) ك
- b) ق
- c) ف
- d) غ

6. (Putarkan audio huruf غ)

- a) ع
- b) غ
- c) خ
- d) ح

C. Soal Membeda-bedakan Huruf Mirip

Instruksi: Pilih huruf yang sesuai berdasarkan ciri-cirinya!

7. Huruf ini memiliki satu titik di atas:

- a) ت
- b) ث
- c) ب
- d) ن

8. Huruf ini memiliki bentuk seperti mangkuk dan satu titik di bawah:

- a) ب
- b) ت
- c) ن
- d) ي

9. Manakah huruf yang mempunyai tiga titik di atas?

- a) ث
- b) ج
- c) خ
- d) ش

D. Soal Mengenal Harakat

Instruksi: Pilih jawaban yang benar!

10. Huruf ت jika diberi harakat fathah, maka dibaca ...

- a) ta
- b) ti
- c) tu
- d) to

11. Huruf س jika diberi harakat kasrah, dibaca ...

- a) sa
- b) si
- c) su
- d) so

12. سَ dibaca ...

- a) sa
- b) si
- c) su
- d) so

E. Soal Menuliskan Huruf

Instruksi: Dengarkan suara berikut dan tuliskan huruf yang Anda dengar!

13. (Putarkan suara huruf ط)

Jawaban siswa: _____

14. (Putarkan suara huruf ض)

Jawaban siswa: _____

15. (Putarkan suara huruf ظ)

Jawaban siswa: _____

Keterangan:

Soal tes siklus 2 ini terdapat beberapa penyesuaian untuk meningkatkan tingkat kesulitan atau memberikan variasi:

1. Soal Visual: Huruf yang digunakan lebih bervariasi, termasuk huruf yang jarang digunakan (seperti ظ, غ).
2. Soal Auditory: Suara yang diperdengarkan mencakup huruf yang memiliki pelafalan mirip (seperti ذ vs. ز, atau ق vs. ك).
3. Soal Membedakan Huruf Mirip: Soal dirancang untuk menguji kemampuan peserta didik dalam membedakan huruf yang memiliki ciri serupa (misalnya, ت vs. ث, atau ب vs. ن).
4. Soal Mengenal Harakat: Soal tetap fokus pada pengenalan harakat, tetapi dengan huruf yang lebih bervariasi.
5. Soal Menulis Huruf: Peserta didik diminta menulis huruf yang lebih menantang (seperti ط, ض, ظ).

Lampiran 3: Rubrik Penilaian Soal Tes

A. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda (Visual, Auditory, Membedakan Huruf Mirip, dan Mengenal Harakat).

Untuk soal pilihan ganda (nomor 1-12), penilaian dilakukan dengan sistem skor biner (benar atau salah). Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

Siklus 1

| No Soal | Jawaban Benar | Skor |
|-------------------------------------|---------------|------|
| 1 | c) ha | 1 |
| 2 | c) ha | 1 |
| 3 | c) ب | 1 |
| 4 | b) د | 1 |
| 5 | b) ك | 1 |
| 6 | a) ك | 1 |
| 7 | b) ث | 1 |
| 8 | a) ب | 1 |
| 9 | b) خ | 1 |
| 10 | d) fu | 1 |
| 11 | c) fa | 1 |
| 12 | d) nun | 1 |
| <hr/> | | |
| Total Skor Maksimal (Soal 12-1): 12 | | |
| <hr/> | | |

Siklus 2

| No Soal | Jawaban Benar | Skor |
|-------------------------------------|---------------|------|
| 1 | c) ج | 1 |
| 2 | b) ظ | 1 |
| 3 | d) ت | 1 |
| 4 | a) ذ | 1 |
| 5 | b) ق | 1 |
| 6 | b) غ | 1 |
| 7 | a) ت | 1 |
| 8 | a) ب | 1 |
| 9 | d) ش | 1 |
| 10 | d) fu | 1 |
| 11 | b) si | 1 |
| 12 | a) sa | 1 |
| Total Skor Maksimal (Soal 12-1): 12 | | |

B. Rubrik Penilaian Soal Menuliskan Huruf (Nomor 15-13)

Untuk soal menulis huruf, penilaian dilakukan berdasarkan akurasi penulisan huruf *hijaiyah*. Berikut adalah rubrik penilaiannya:

| Kriteria Penilaian | Skor |
|---|------|
| Huruf ditulis dengan benar dan jelas (sesuai dengan audio yang diperdengarkan) | 1 |
| Huruf ditulis kurang tepat (ada kesalahan kecil, seperti bentuk huruf yang kurang sempurna) | 0,5 |

Huruf ditulis salah (tidak sesuai dengan audio yang 0
diperdengarkan)

Total Skor Maksimal (Soal 15-13): 3

C. Total Skor dan Konversi Nilai

Total Skor Maksimal (Siklus 1 dan siklus 2) : 15

Soal 1-12 (pilihan ganda) : 12 poin

Soal 13-15 (menulis huruf) : 3 poin

D. Konversi Nilai:

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{Total Skor yang Diperoleh}}{15} \right) \times 100$$

E. Kriteria Ketuntasan

- Tuntas: Nilai ≥ 71

- Belum Tuntas: Nilai < 71

Lampiran 4: Perbandingan Nilai Tes Pengenalan Huruf *Hijaiyah* Siklus I dan Siklus II

| No. | Nama Peserta Didik | Nilai Siklus I | Nilai Siklus II |
|------------------------------|----------------------|----------------|-----------------|
| 1. | Ahmad Reza | 67 | 73 |
| 2. | Afika | 60 | 80 |
| 3. | Aisyah Audia Inara | 70 | 83 |
| 4. | Akbarul Siddik | 53 | 70 |
| 5. | Al Musahwir | 67 | 83 |
| 6. | Arini Rahim | 83 | 93 |
| 7. | Arya Satya | 47 | 77 |
| 8. | Aqila | 73 | 87 |
| 9. | Dewi Wahyu Nengtias | 53 | 67 |
| 10. | Dika Erlangga | 73 | 80 |
| 11. | Hesti Pratiwi | 87 | 93 |
| 12. | Intan Audia | 63 | 73 |
| 13. | Muhammad Al Fauzi | 80 | 87 |
| 14. | Nur Nafisa Anto | 73 | 77 |
| 15. | Risky Aditya Saputra | 60 | 70 |
| Rata-rata | | 67.3 | 79,53 |
| Persentase Ketuntasan | | 40% | 80% |

Keterangan: Tuntas: Nilai ≥ 71

Belum Tuntas: Nilai < 71

Analisis Perbandingan

Dari tabel dan grafik di atas, dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan antara hasil tes pengenalan huruf hijaiyah pada Siklus I dan Siklus II.

1. Rata-rata Nilai: Rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 67.3 pada Siklus I menjadi 79.53 pada Siklus II.
2. Persentase Ketuntasan: Persentase ketuntasan peserta didik meningkat dari 40% pada Siklus I menjadi 80% pada Siklus II.

BARCODE

Hasil Pretest dan Postest



Lampiran 5: Modul Ajar

MODUL AJAR TPQ DARUL ULUM III

Modul Ajar Pertemuan 1 Siklus I

| | |
|----------------|--|
| Tema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah |
| Subtema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Poster Audio |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (70 menit) |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal bentuk huruf hijaiyah.
2. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.
3. Peserta didik menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan huruf hijaiyah menggunakan poster audio.
2. Latihan pengucapan huruf hijaiyah.

C. Media dan Alat Pembelajaran

1. Poster audio huruf hijaiyah.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang huruf hijaiyah.
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Pendidik menjelaskan secara singkat tentang poster audio huruf hijaiyah yang akan digunakan.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Pendidik memperkenalkan huruf hijaiyah menggunakan poster audio.

- Peserta didik mendengarkan pelafalan huruf sambil melihat bentuk huruf pada poster.
 - Pendidik memberikan contoh pelafalan huruf dan meminta peserta didik untuk mengulanginya bersama-sama.
 - Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melafalkan huruf secara individu.
 - Pendidik memberikan umpan balik dan koreksi terhadap pelafalan peserta didik.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran.
 - Pendidik memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik.
 - Pendidik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. Refleksi Pendidik

1. Apakah media poster audio efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran?
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran?
4. Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya?

F. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah saya senang belajar huruf hijaiyah menggunakan poster audio?
2. Apakah saya sudah bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan benar?
3. Apa yang masih sulit saya pahami?
4. Apa yang ingin saya pelajari lebih lanjut?

G. Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang belum lancar melafalkan huruf hijaiyah, diberikan latihan tambahan.

MODUL AJAR TPQ DARUL ULUM III

Modul Ajar Pertemuan 2 Siklus I

| | |
|----------------|---|
| Tema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah |
| Subtema | : Latihan Mengenal dan Membedakan Huruf Hijaiyah melalui Permainan Interaktif |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (70 menit) |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal dan membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa.
2. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan benar dalam konteks permainan.
3. Peserta didik aktif dan antusias dalam mengikuti permainan interaktif.

B. Materi Pembelajaran

1. Latihan mengenal dan membedakan huruf hijaiyah melalui permainan "Tebak Huruf".
2. Pengenalan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa (ب، ت، ث).

C. Media dan Alat Pembelajaran

1. Poster audio huruf hijaiyah.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Pendidik melakukan apersepsi dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya.
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan aturan permainan "Tebak Huruf".
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Pendidik menunjukkan huruf hijaiyah (fokus pada huruf yang memiliki bentuk hampir serupa) dan meminta peserta didik untuk melafalkan huruf tersebut.

- Pendidik mengajak peserta didik bermain "Tebak Huruf".
 - Pendidik memberikan umpan balik dan koreksi terhadap pelafalan peserta didik.
 - Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bermain secara bergiliran.
 - Pendidik memberikan penguatan tentang huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran.
 - Pendidik memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik.
 - Pendidik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. Refleksi Pendidik

1. Apakah permainan "Tebak Huruf" efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang huruf hijaiyah?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran?
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran?
4. Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya?

F. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah saya senang bermain "Tebak Huruf"?
2. Apakah saya sudah bisa membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa?
3. Apa yang masih sulit saya pahami?
4. Apa yang ingin saya pelajari lebih lanjut?

G. Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang masih kesulitan membedakan huruf hijaiyah, diberikan latihan tambahan.

MODUL AJAR TPQ DARUL ULUM III

Modul Ajar Pertemuan 3 Siklus I

| | |
|----------------|--|
| Tema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah |
| Subtema | : Latihan Membaca Huruf Hijaiyah Secara Individu dan Berkelompok |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (70 menit) |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah secara individu dengan benar.
2. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah secara berkelompok dengan benar.
3. Peserta didik menunjukkan kepercayaan diri dalam membaca huruf hijaiyah.

B. Materi Pembelajaran

1. Latihan membaca huruf hijaiyah secara individu.
2. Latihan membaca huruf hijaiyah secara berkelompok.

C. Media dan Alat Pembelajaran

1. Poster audio huruf hijaiyah.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Pendidik melakukan apersepsi dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya.
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Pendidik meminta peserta didik untuk membaca huruf hijaiyah secara individu dengan bimbingan dari pendidik.
 - Pendidik memberikan umpan balik dan koreksi terhadap bacaan peserta didik.

- Pendidik mengajak peserta didik untuk membaca huruf hijaiyah secara berkelompok.
 - Pendidik mengamati partisipasi dan tingkat pemahaman setiap peserta didik.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran.
 - Pendidik memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik.
 - Pendidik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. Refleksi Pendidik

1. Apakah kegiatan latihan membaca huruf hijaiyah secara individu dan berkelompok efektif?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran?
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran?
4. Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya?

F. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah saya merasa percaya diri dalam membaca huruf hijaiyah?
2. Apakah saya bisa membaca huruf hijaiyah secara individu dan berkelompok dengan benar?
3. Apa yang masih sulit saya pahami?
4. Apa yang ingin saya pelajari lebih lanjut?

G. Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang masih kesulitan membaca huruf hijaiyah, diberikan latihan tambahan.

MODUL AJAR TPQ DARUL ULUM III

Modul Ajar Pertemuan 4 Siklus I

| | |
|----------------|--------------------------------------|
| Tema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah |
| Subtema | : Evaluasi Pengenalan Huruf Hijaiyah |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (70 menit) |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah.
2. Peserta didik dapat membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan benar.
3. Peserta didik dapat merefleksikan pengalaman belajar mereka.

B. Materi Pembelajaran

1. Evaluasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui tes membaca dan menulis.
2. Refleksi pengalaman belajar.

C. Media dan Alat Pembelajaran

1. Lembar soal tes
2. Alat tulis.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Pendidik memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan evaluasi.
 - Pendidik menjelaskan aturan dan tata cara pelaksanaan tes.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Pendidik membagikan lembar soal tes kepada peserta didik.
 - Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan.
 - Pendidik mengumpulkan hasil tes dan lembar refleksi.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi mereka.
- Pendidik memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan.
- Pendidik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. Refleksi Pendidik

1. Bagaimana hasil evaluasi kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah?
2. Apakah ada peningkatan signifikan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya?
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan evaluasi?
4. Apa yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya?

F. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah saya merasa puas dengan hasil evaluasi saya?
2. Apakah saya sudah bisa membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan benar?
3. Apa yang masih sulit saya pahami?
4. Apa yang ingin saya pelajari lebih lanjut di siklus selanjutnya?

G. Tindak Lanjut

Pendidik menganalisis hasil evaluasi, refleksi, dan umpan balik untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas Siklus I.

MODUL AJAR TPQ DARUL ULUM III

Pertemuan 1 Siklus II

| | |
|----------------|---|
| Tema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah |
| Subtema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Permainan Edukatif |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (70 menit) |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal bentuk huruf hijaiyah melalui permainan edukatif.
2. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan benar sambil bergerak dan berinteraksi.
3. Peserta didik menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran huruf hijaiyah.
4. Peserta didik dapat bekerja sama dengan teman dalam permainan edukatif.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan huruf hijaiyah melalui permainan "Hijaiyah Bergerak".
2. Latihan pengucapan huruf hijaiyah dengan gerakan tubuh.

C. Media dan Alat Pembelajaran

1. Poster audio huruf hijaiyah.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Pendidik melakukan apersepsi dengan mengulas materi Siklus I dan refleksi yang telah dilakukan.
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan aturan permainan "Hijaiyah Bergerak".
 - Pendidik memberikan contoh gerakan untuk setiap huruf hijaiyah.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Pendidik memperkenalkan huruf hijaiyah menggunakan poster audio.

- Pendidik menjelaskan gerakan yang sesuai untuk setiap huruf hijaiyah.
- Peserta didik melafalkan huruf hijaiyah sambil melakukan gerakan yang dicontohkan Pendidik.
- Pendidik mengajak peserta didik bermain "Hijaiyah Bergerak" secara berkelompok.
- Pendidik memberikan umpan balik dan koreksi terhadap pelafalan dan gerakan peserta didik.
- Pendidik memberikan penguatan tentang huruf hijaiyah dan gerakan yang sesuai.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran.
- Pendidik memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik.
- Pendidik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. Refleksi Pendidik

1. Apakah permainan "Hijaiyah Bergerak" efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran?
3. Apakah ada peningkatan antusiasme dan keterlibatan peserta didik dibandingkan Siklus I?
4. Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran?
5. Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya?

F. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah saya senang bermain "Hijaiyah Bergerak"?
2. Apakah saya lebih mudah mengingat huruf hijaiyah dengan gerakan?
3. Apakah saya merasa lebih percaya diri dalam melafalkan huruf hijaiyah?
4. Apa yang masih sulit saya pahami?

G. Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang masih kesulitan melafalkan huruf hijaiyah atau melakukan gerakan, diberikan latihan tambahan.

MODUL AJAR TPQ DARUL ULUM III

Pertemuan 2 Siklus II

| | |
|----------------|------------------------------------|
| Tema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah |
| Subtema | : Membedakan Huruf Hijaiyah Serupa |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (70 menit) |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa (ب، ت، ث، ج، ح، خ).
2. Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.
3. Peserta didik menunjukkan ketelitian dan konsentrasi dalam permainan.
4. Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok.

B. Materi Pembelajaran

1. Membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa (ب، ت، ث، ج، ح، خ).
2. Latihan pelafalan huruf hijaiyah.

C. Media dan Alat Pembelajaran

1. Poster audio huruf hijaiyah.

D. Kegiatan Pembelajaran

G. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- Pendidik melakukan apersepsi dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya.
- Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Pendidik memberikan contoh cara membedakan huruf hijaiyah serupa.

H. Kegiatan Inti (50 menit)

- Pendidik menunjukkan huruf hijaiyah serupa dan meminta peserta didik melafalkannya.
- Pendidik menjelaskan perbedaan bentuk dan pelafalan huruf hijaiyah serupa.

- Pendidik mengajak peserta didik untuk mencari dan melafalkan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa.
- Pendidik memberikan umpan balik dan koreksi terhadap pelafalan dan pemahaman peserta didik.
- Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukannya secara bergantian.
- Pendidik memberikan penguatan tentang huruf hijaiyah serupa dan cara membedakannya.

I. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran.
- Pendidik memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik.
- Pendidik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. Refleksi Pendidik

1. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran?
2. Apakah ada peningkatan ketelitian dan konsentrasi peserta didik dibandingkan Siklus I?
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran?
4. Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya?

F. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah saya bisa membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa?
2. Apakah saya merasa lebih percaya diri dalam melafalkan huruf hijaiyah serupa?
3. Apa yang masih sulit saya pahami?

G. Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang masih kesulitan membedakan huruf hijaiyah serupa, diberikan latihan tambahan.

MODUL AJAR TPQ DARUL ULUM III

Pertemuan 3 Siklus II

| | |
|----------------|---|
| Tema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah |
| Subtema | : Membaca Huruf Hijaiyah dengan Bimbingan dan Latihan |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (70 menit) |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah secara individu dengan bimbingan Pendidik.
2. Peserta didik dapat menulis dan membaca huruf hijaiyah secara berkelompok
3. Peserta didik menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam membaca huruf hijaiyah.
4. Peserta didik dapat bekerja sama dan saling mendukung.

B. Materi Pembelajaran

1. Latihan membaca huruf hijaiyah secara individu dengan bimbingan Pendidik.
2. Latihan menulis dan membaca huruf hijaiyah secara berkelompok

C. Media dan Alat Pembelajaran

1. Poster audio huruf hijaiyah.
2. Alat tulis

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Pendidik melakukan apersepsi dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya.
 - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
 - Pendidik memberikan contoh membaca huruf hijaiyah dengan intonasi yang benar.
2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Pendidik memanggil peserta didik secara bergantian untuk membaca huruf hijaiyah secara individu.
- Pendidik memberikan bimbingan dan koreksi langsung terhadap bacaan peserta didik.
- Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil.
- Peserta didik dalam kelompok bekerja sama menulis huruf dan membacanya bersama-sama.
- Pendidik mengamati partisipasi dan tingkat pemahaman setiap peserta didik dalam kelompok.
- Pendidik memberikan umpan balik dan penguatan kepada setiap kelompok.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran.
- Pendidik memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik.
- Pendidik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. Refleksi Pendidik

1. Apakah kegiatan latihan membaca huruf hijaiyah secara individu dan kelompok efektif?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran?
3. Apakah ada peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah?
4. Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran?

F. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah saya merasa lebih percaya diri dalam membaca huruf hijaiyah?
2. Apakah saya bisa membaca huruf hijaiyah secara individu dan berkelompok dengan lancar?
3. Apakah saya senang bekerja sama dengan teman dalam kelompok?
4. Apa yang masih sulit saya pahami?

G. Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang masih kesulitan membaca huruf hijaiyah atau bekerja sama dalam kelompok, diberikan latihan tambahan dan pendampingan.

MODUL AJAR TPQ DARUL ULUM III

Pertemuan 4 Siklus II

| | |
|----------------|---|
| Tema | : Pengenalan Huruf Hijaiyah |
| Subtema | : Evaluasi dan Refleksi Akhir Siklus II |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit (70 menit) |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah setelah mengikuti Siklus II.
2. Peserta didik dapat membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan lancar dan benar.
3. Peserta didik dapat merefleksikan pengalaman belajar mereka selama Siklus II.
4. Peserta didik dapat memberikan umpan balik tentang metode pembelajaran yang digunakan.

B. Materi Pembelajaran

- Evaluasi akhir kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui tes.
- Umpan balik tentang metode pembelajaran yang digunakan.

C. Media dan Alat Pembelajaran

1. Lembar soal tes.
2. Alat tulis.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Pendidik memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan evaluasi akhir dan refleksi.
 - Pendidik menjelaskan aturan dan tata cara pelaksanaan tes.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Pendidik membagikan lembar soal tes kepada peserta didik.
 - Peserta didik mengerjakan tes menulis huruf hijaiyah.
 - Pendidik mengumpulkan hasil tes yang telah diisi oleh peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan usaha mereka selama Siklus II.
- Pendidik memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah.
- Pendidik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. Refleksi Pendidik

1. Bagaimana hasil evaluasi akhir kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah?
2. Apakah ada peningkatan signifikan dibandingkan dengan Siklus I?
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan evaluasi dan refleksi?
4. Apa saja perbaikan yang perlu dilakukan untuk pembelajaran di masa mendatang?

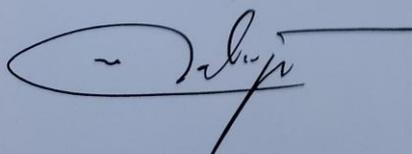
F. Refleksi Peserta Didik

1. Apakah saya merasa puas dengan hasil evaluasi akhir saya?
2. Apakah saya sudah bisa membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan lancar dan benar?
3. Bagaimana pengalaman belajar saya selama Siklus II?
4. Apakah saya menyukai metode pembelajaran yang digunakan?

G. Tindak Lanjut

Pendidik menganalisis hasil evaluasi, refleksi, dan umpan balik untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas Siklus II.

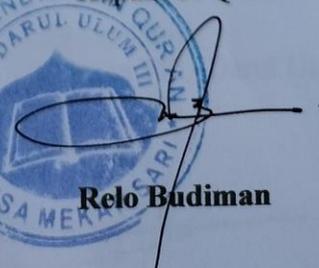
Kalaena,
Mahasiswa Peneliti



Umarul Faruq

Mengetahui,

Kepala TPQ Darul Ulum III



Relo Budiman

Lampiran 6: Dokumentasi







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-3790/In.19/FTIK/HM.01/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 16 Desember 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu Timur
di Malili

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Umarul Faruq
NIM : 2102010011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
**"Penerapan Metode Audio Visual dalam Pengajaran Huruf Hijaiyah (Studi pada
Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur)",**
Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



TPQ DARUL ULUM III

Desa Mekar Sari, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur

Email: tpq3darululum@gmail.com, Telepon +62 822-8878-6994

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 021/SKP/TPQ-DU/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ustadz Relo Budiman
Jabatan : Kepala TPQ Darul Ulum III
Alamat Lembaga : Desa Mekar Sari, Kec. Kalaena, Kab. Luwu Timur
No. Hp : 0853-3104-6430

Menerangkan bahwa:

Nama : Umarul Faruq
NIM : 2102010011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : IAIN Palopo

Telah melaksanakan penelitian di TPQ Darul Ulum III dengan judul: **“Penerapan Metode Audio Visual dalam Pengajaran Huruf Hijaiyah (Studi Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an Darul Ulum III Mekar Sari Kabupaten Luwu Timur)”**
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2025 hingga 22 Februari 2025. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Darul Ulum III, khususnya dalam mengenal huruf hijaiyah melalui metode audio visual.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala TPQ Darul Ulum III

Relo Budiman

RIWAYAT HIDUP



Umarul Faruq, lahir di Masamba pada tanggal 11 September 2002, merupakan putra dari Bapak Relo Budiman dan Ibu Siti Anindi Rela Avnia. Saat ini penulis berdomisili di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan formal penulis dimulai di SDN 152 Kalaena Kiri (2009-2014), kemudian dilanjutkan ke SMPN 1 Kalaena (2015-2016) untuk kelas 1 dan 2 SMP. Pendidikan tingkat menengahnya diselesaikan di MTs Al-Muhajirien Mangkutana (kelas 9 pada tahun 2018) dan MA Al-Muhajirien Mangkutana (2018-2021). Selama masa sekolah, penulis pernah menjadi anggota Pasukan Khusus (Pasus) kepramukaan saat di SMP kelas 1 dan 2. Di tingkat Aliyah, penulis mengemban amanah sebagai Koordinator Bidang Keamanan OPPM (Organisasi Pondok Pesantren Al Muhajirien) pada kelas 3, serta Koordinator Kepramukaan Aliyah di kelas yang sama. Minat penulis dalam bidang retorika juga terasah melalui keanggotaannya di JMK (Jum'iyatul Khitobah) selama kelas 2 dan 3 Aliyah. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

E-Mail: umarulfaruq911@gmail.com